

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. LKjIP Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

CAMAT UMBULHARJO



Drs. RUMPIS TRIMINTARTA

NIP. 19640501 198602 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan amanat yang harus dilaksanakan oleh aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan. Salah satu kewajiban yang harus dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pemerintahan yaitu menyusun laporan sebagaimana kita sebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut memuat tentang perencanaan, capaian dan realisasi dari indikator kinerja yang menjadi sasaran perangkat daerah, serta analisa secara diskriptif kualitatif tentang keberhasilan dan kegagalan atas capaian realisasi yang sudah ditargetkan. Selain itu juga dipaparkan pula tentang perjanjian kinerja dan inovasi perangkat daerah sebagai faktor pendukung sasaran utama perangkat daerah.

Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta mempunyai 1 (satu) sasaran utama perangkat daerah di tahun 2019 yang menjadi tolok ukur penyelenggaraan pemerintahan, yaitu **TINGKAT PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN KECAMATAN UMBULHARJO MENINGKAT**. Capaian sasaran tersebut diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu **Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo**, yang nilainya diperoleh melalui evaluasi perkembangan kelurahan. Pada tahun 2019 ini, capaian sasaran dari Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo sebesar 379,7

Disamping sasaran utama perangkat daerah, Kecamatan Umbulharjo juga mempunyai sasaran program dan kegiatan yang menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja instansi. Adapun yang menjadi sasaran program yaitu **Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo**. Sasaran program tersebut mempunyai 2 (dua) indikator pengukuran yaitu :

1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat
2. Tingkat Swadaya Masyarakat

Diluar sasaran perangkat daerah dan sasaran program tersebut keberhasilan kinerja Kecamatan Umbulharjo juga diukur dari realisasi anggaran dan kegiatan tahun 2019. Dapat disampaikan bahwa capaian kinerja keuangan dan kegiatan Kecamatan Umbulharjo tahun 2019 berada pada predikat **Sangat Tinggi**, dan berada dipersentase lebih dari 90%.

Artinya, apa yang menjadi *money follow program* seharusnya mempunyai dampak dan manfaat bagi masyarakat yang kita kenal dengan istilah outcomes dan benefit yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

Untuk mengukur dampak dari keberhasilan sebuah program dan kegiatan perlu dikaji dari banyak sektor, dan menjadi ranah kewenangan Pemerintah Kota Yogyakarta. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa apa yang sudah direncanakan oleh Kecamatan Umbulharjo akan terlihat dampaknya secara langsung di masyarakat, yaitu bahwa keberdayaan masyarakat meningkat, artinya setiap program dan kegiatan bisa menjadi penggerak atau motivasi bagi masyarakat untuk memberdayakan diri dan lingkungan sehingga sasaran perangkat daerah akan tercapai.

Evaluasi dari penilaian dan pencapaian target selama tahun 2017 – 2019 dapat dikatakan sebagai berikut :

1. Harus mengupayakan tercapainya outcomes yaitu dampak manfaat yang berkesinambungan di masyarakat setelah target tercapai
 2. Respon dan partisipasi masyarakat sebagai daya dukung masih harus dioptimalkan
 3. Perlunya perhatian yang optimal dari perangkat daerah terhadap proses kegiatan
- Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Kecamatan Umbulharjo dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF	li
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Visi, Misi dan Sasaran Kecamatan Umbulharjo	2
Gambaran Umum Kecamatan Umbulharjo	2
Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Umbulharjo	6
1.4 Susunan Organisasi Kecamatan Umbulharjo	5
1.5 Isu Strategis	8
1.6 Sumberdaya Manusia	10
1.7 Sarana dan Prasarana	11
1.8 Keuangan	12
1.9 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	12
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
2.1 Perencanaan Strategis	14
2.2 Indikator Kinerja Utama	18
2.3 Strategi Program dan Kegiatan	19
2.4 Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah	20
2.5 Perjanjian Kinerja Strategis Kecamatan Umbulharjo	22
2.6 Alokasi Anggaran	23
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	43
3.1 Capaian Kinerja Sasaran Kecamatan Umbulharjo	43
3.2 Analisa Kinerja Sasaran Program Kecamatan Umbulharjo	46
3.3 Capaian Kinerja dan Analisa Sasaran Program	51
3.4 Capaian dan Analias Keuangan	56
3.5 Capaian dan Analisa Perjanjian Kinerja Strategis	132
3.6 Inovasi	145
BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP	146
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

Daftar Tabel, Gambar, dan Grafik

Gambar Peta Wilayah	3
Tabel 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019	4
Tabel 2 Jumlah RT, RW dan kampung Kecamatan Umbulharjo	4
Grafik 1 Perbandingan Jumlah Pegawai dengan Anjab	10
Grafik 2 Jumlah Pegawai Berdasar Jenis Kelamin	10
Tabel 3 Daftar Sarana Prasarana Kecamatan Umbulharjo	11
Gambar 2 Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan	15
Tabel 4 Program Kegiatan Pendukung RPJMD Kota Yogyakarta	16
Tabel 5 Target pada Sasaran Perangkat Daerah	17
Tabel 6 Target pada Sasaran Program Perangkat Daerah	18
Tabel 7 Indikator Kinerja Utama	19
Tabel 8 Strategi Program dan Kegiatan	20
Gambar 3 Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah	21
Gambar 4 Perjanjian Kinerja Eselon III Camat	21
Tabel 9 Perjanjian Kinerja Kecamatan Umbulharjo	22
Tabel 10 Anggaran Sasaran Strategis	24
Tabel 11 Rencana Kerja Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019	25
Tabel 12 Hasil Penilaian Perkembangan Kelurahan Tahun 2019	44
Instrumen Analisis Perkembangan Kelurahan	45
Grafik 3 Nilai Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan	46
Grafik 4 Nilai Perkembangan Kelurahan Giwangan	47
Grafik 5 Nilai Perkembangan Kelurahan Sorosutan	47
Grafik 6 Nilai Perkembangan Kelurahan Pandeyan	47
Grafik 7 Nilai Perkembangan Kelurahan Warungboto	48
Grafik 8 Nilai Perkembangan Kelurahan Tahunan	48
Grafik 9 Nilai Perkembangan Kelurahan Muja-Muju	48
Grafik 10 Nilai Perkembangan Kelurahan Semaki	49
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Sasaran Kecamatan	49
Gambar 5 Sasaran Program Kecamatan Umbulharjo	51
Tabel 15 Laporan SKM Kecamatan Tahun 2019	52

Tabel 16 Perbandingan Capaian Sasaran Program	53
Tabel 17 Capaian Tingkat Swadaya Masyarakat	54
Tabel 18 Perbandingan Capaian Tingkat Swadaya Masyarakat	55
Grafik 11 Anggaran Kecamatan Umbulharjo 2019	57
Grafik 12 Anggaran Belanja langsung	57
Tabel 19 Anggaran Program dan Kegiatan	58
Grafik 13 Perbandingan Anggaran	59
Grafik 14 Anggaran sasaran Strategis	60
Tabel 19 Realisasi Kinerja Anggaran	61
Grafik 15 Realisasi Anggaran 2019.....	100
Grafik 16 Realisasi Anggaran 2018	100
Tabel 21 Realisasi Capaian Anggaran dan Efisiensi	101
Tabel 22 Perjanjian Kinerja Strategis	132

BAB 1

PENDAHULUAN

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**.

Akuntabilitas merupakan kata kunci dari sistem tersebut yang dapat diartikan sebagai perwujudan dari kewajiban seseorang atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban dan berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019 yaitu :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Kecamatan Umbulharjo

2. Mendorong Kecamatan Umbulharjo didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kecamatan Umbulharjo untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Kecamatan Umbulharjo di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1. Visi Misi dan Sasaran Perangkat Daerah

Kecamatan Umbulharjo secara spesifik tidak menentukan visi sendiri, namun mendukung dan sejalan dengan visi Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu : “Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan.”

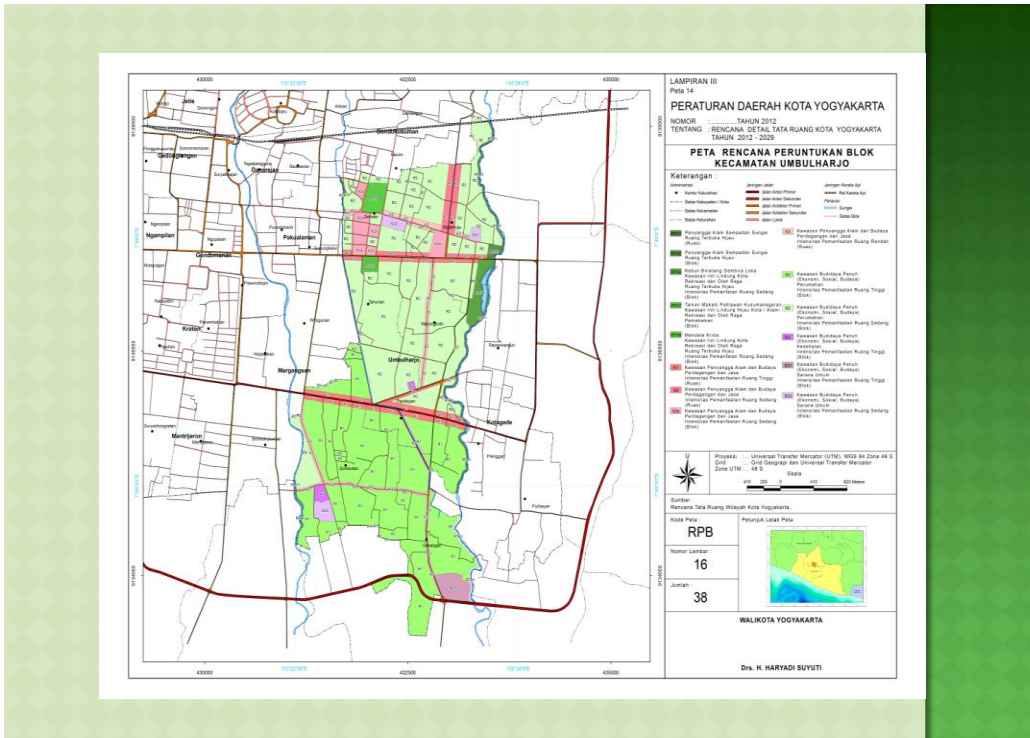


1.2. Gambaran Umum Kecamatan Umbulharjo

Kecamatan Umbulharjo merupakan salah satu kecamatan yang terletak pada bagian selatan Kota Yogyakarta dengan ketinggian 113 meter dari permukaan laut dan Luas Wilayah ± 811,4800 hektar. Batas wilayahnya meliputi :

1. Sebelah Barat : Kecamatan Mergangsan, Kecamatan Pakualaman
2. Sebelah Timur : Kec.Kotagede, Kec. Banguntapan Kab.Bantul
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
4. Sebelah Utara : Kecamatan Gondokusuman

Gambar 1. Peta Wilayah



Wilayah Kecamatan Umbulharjo merupakan wilayah dataran rendah dengan peruntukan lahan sebagian besar sebagai wilayah permukiman penduduk (60%). Selain itu peruntukan lahan untuk pertanian perkebunan (20 %) dan selebihnya untuk industri, pasar, perkantoran, fasilitas pendidikan, serta fasilitas umum masyarakat (20 %).

Kecamatan Umbulharjo memiliki topografi sungai yaitu :

1. Sungai Gajah Wong, melewati Kelurahan Muja-muju, Warungboto, Pandeyan dan Giwangan
2. Sungai Manunggal, melewati Kelurahan Semaki, Tahunan, Pandeyan dan Sorosutan
3. Sungai Code, melewati Kelurahan Sorosutan

Ketiga sungai tersebut merupakan modal alam yang sekaligus memberikan peluang bagi masyarakat untuk dimanfaatkan secara maksimal, salah satunya yaitu sungai menjadi potensi pariwisata lokal.

Gambaran umum demografi Kecamatan Umbulharjo, jumlah penduduk pada akhir Desember 2019 sebanyak 69.887 jiwa, yang terbagi menjadi jumlah penduduk laki-laki 34.200 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 35.687 jiwa. Sedangkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau sex ratio yaitu 95,83 %

Tabel 1.
Jumlah Penduduk Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio (%)
1	Semaki	2.508	2.673	5.181	93,83
2	Muja-muju	5.317	5.503	10.820	96,62
3	Tahunan	4.496	4.658	9.154	96,52
4	Warungboto	4.444	4.714	9.158	94,27
5	Pandeyan	5.956	6.194	12.150	96,16
6	Sorosutan	7.546	7.921	15.467	95,27
7	Giwangan	3.933	4.024	7.957	97,74
	TOTAL	34.200	35.687	69.887	95,83

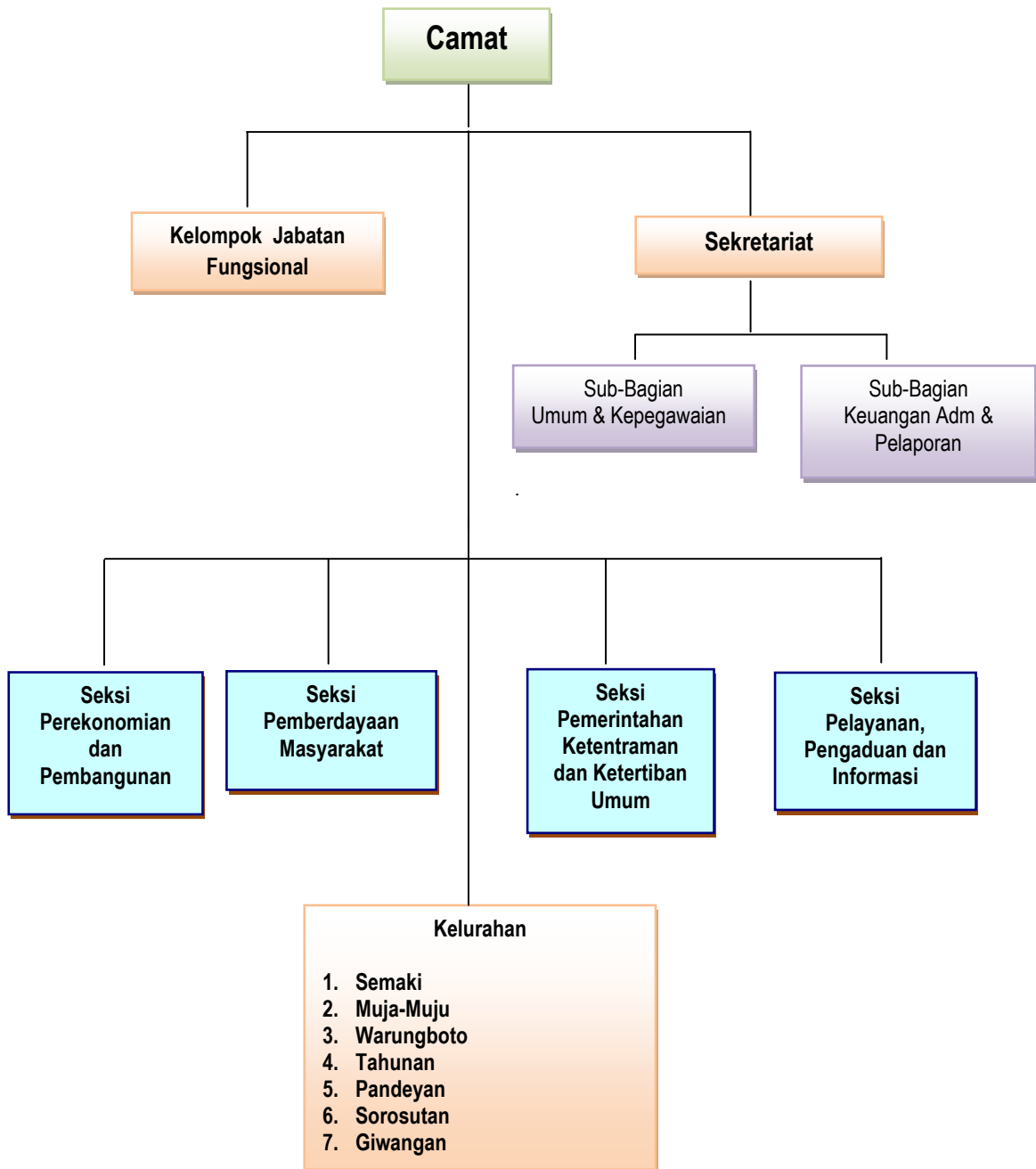
Sumber : Data Pelayanan Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Yogyakarta (Bulan Oktober 2019)

Wilayah Kecamatan Umbulharjo terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan yang masing-masing kelurahan terdiri dari wilayah Rukun Warga (RW) dan masing-masing RW terdiri dari wilayah Rukun Tetangga (RT). Namun demikian di tahun 2019 ini, Pemerintah Kota mencanangkan bahwa basis pembangunan adalah kampung. Sehingga Kecamatan Umbulharjo membagi wilayah kelurahan tidak saja berdasar RT atau RW, tetapi berdasar kampung.

Tabel 2
Jumlah RW, RT Dan Kampung Kecamatan Umbulharjo

NO	KELURAHAN	RW	RT	KAMPUNG
1	Semaki	10	34	3
2	Muja-muju	12	55	3
3	Tahunan	12	50	3
4	Warungboto	9	38	3
5	Pandeyan	13	52	2
6	Sorosutan	18	70	2
7	Giwangan	13	44	3
	TOTAL	87	343	19

1.3. Susunan Organisasi Kecamatan Umbulharjo



1.4. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Umbulharjo

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta, maka kedudukan Kecamatan Umbulharjo adalah unsur pelaksana pemerintah daerah di wilayah kecamatan dan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada walikota melalui sekretaris daerah.

Kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing. Untuk melaksanakan tugas tersebut, kecamatan mempunyai fungsi yaitu :

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum
- b. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- d. Penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan
- g. Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- h. Pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan

Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian kewenangan dari Walikota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kota dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Sebagian

Urusan Kepada Camat Untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah (terlampir lampiran Perwal), urusan pemerintahan dimaksud meliputi:

- a. urusan pemerintahan umum
- b. urusan pendidikan
- c. urusan kesehatan
- d. urusan pekerjaan umum dan penataan ruang
- e. urusan ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- f. urusan sosial
- g. urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
- h. urusan lingkungan hidup
- i. urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
- j. urusan kebudayaan
- k. urusan perdagangan.

Sedangkan Tugas Umum Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota dan diselenggarakan kecamatan meliputi aspek :

- a. perizinan
- b. rekomendasi
- c. koordinasi
- d. pembinaan
- e. pengawasan
- f. fasilitasi
- g. penetapan
- h. mediasi
- i. penyelenggaraan
- j. kewenangan lain

Kewenangan lain yang dimaksud pada huruf j tersebut dilaksanakan oleh Lurah selaku perangkat kecamatan dan meliputi :

- a. kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan
- b. pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.

1.5. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu Strategis juga dapat diartikan sebagai suatu perkembangan-perkembangan, peristiwa-peristiwa, dan trend-trend yang memiliki potensi berdampak terhadap strategi organisasi. Isu Strategis, itu tidak selalu identik dengan masalah, karena kondisi yang digambarkan dalam Isu Strategis tersebut tidak selalu bermuatan / bernuansa negatif. Isu Strategis baru akan menjadi masalah apabila tidak mendapat respon yang tepat dari organisasi.

Isu-isu strategis yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah Kecamatan Umbulharjo antara lain :

1. Penumbuhan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelayanan

Partisipasi adalah sebuah hubungan timbal balik yang diberikan oleh pemberi pelayanan dan penerima pelayanan, sehingga terjalin komunikasi yang efektif. Penumbuhan partisipasi dibangun dengan berbagai lini antara lain dengan terjalinnya komunikasi yang efektif, tersedianya media informasi yang memadai, adanya kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh kecamatan kepada masyarakatnya. Dengan adanya pelimpahan kewenangan adalah sebuah media yang efektif guna membangun infrastruktur atau jaringan komunikasi kepada masyarakat

2. Peningkatan Kemampuan Aparatur

Kemampuan aparatur adalah salah satu faktor yang cukup penting guna melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, dengan melihat komposisi dan regulasi perlu kiranya membuat sebuah terobosan. Terobosan itu adalah adanya peningkatan kemampuan aparatur yang bersifat aplikatif dan berkelanjutan. Sebuah instansi berkewajiban untuk selalu mengadakan pembenahan diri khususnya yang berhubungan dengan kemampuan aparatnya. Peningkatan kemampuan dilakukan secara non formal dan aplikatif, sehingga kemampuan akan tumbuh sendiri sesuai dengan kapasitas pribadi. Kegiatan yang aplikatif tersebut antara lain, kemampuan penguasaan teknologi, kemampuan melayani pelanggan, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan berkoordinasi

3. Konsistensi Terhadap Standar Pelayanan

Tuntutan masyarakat dan regulasi dalam pelayanan semakin hari semakin meningkat, hal ini harus diimbangi dengan pembuatan regulasi yang mampu menampung kemampuan aparaturnya dan kepentingan masyarakat. Standar pelayanan adalah hal yang harus bersifat mutlak ada, sehingga pelayanan akan terstruktur dan terbuka. Dalam pelaksanaan standar pelayanan diperlukan sebuah konsistensi dalam penyusunan dan pelaksanaannya, sehingga diperlukan komunikasi yang efektif antara penyedia pelayanan dan stakeholdersnya. Pembinaan dan kajian terhadap sebuah standar pelayanan mutlak diperlukan guna pemenuhan pelayanan baik bagi pemberi maupun penerima pelayanan

4. Pelaksanaan Pelimpahan Kewenangan

Pelimpahan kewenangan adalah sebuah dasar bagi pelaksanaan kinerja Perangkat Daerah, perlu adanya penguatan terhadap pelaksanaannya. Dalam melaksanakan kewenangan perlu diklasifikasi yang berupa perijinan, fasilitasi dan koordinasi. Dengan klasifikasi tersebut akan terlihat mana kewenangan yang harus lebih dulu dilaksanakan, yang tentu saja juga harus disertai pemenuhan terhadap sumber daya baik manusia/ perangkat maupun pembiayaan

5. Pembangunan yang berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat dan potensi wilayah

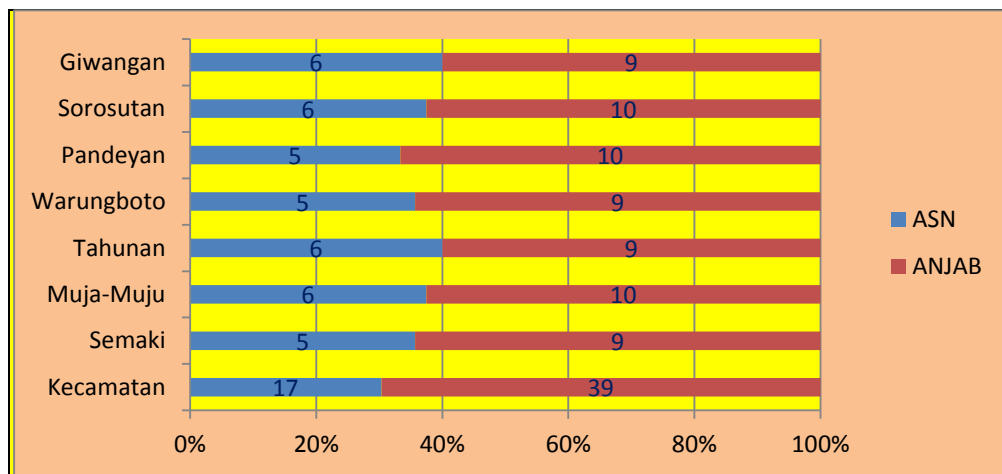
Pemerintah mempunyai banyak program, mempunyai banyak ide dan gagasan yang seharusnya selaras dengan kepentingan masyarakat. Penataan kawasan tidaklah mudah dengan wilayah yang mayoritas permukiman penduduk, sehingga bagaimana program-program yang digulirkan dapat memberdayakan masyarakat dan ruang-ruang yang sempit yang kemudian dapat selaras dengan tujuan yaitu pembangunan meningkat, baik pembangunan infrastruktur sarana prasarana dan juga pembangunan sumber daya manusia. Tantangan kedepan jelas terlihat bahwa pembangunan sumber daya manusia menjadi penting dan lebih penting, karena yang akan kita tuju adalah keberdayaan masyarakat yang notabene masyarakat bersifat majemuk dan mempunyai karakteristik bermacam-macam.

1.6. Sumber Daya Manusia

Jumlah dan distribusi pegawai di kecamatan dan kelurahan masih belum sesuai dengan analisis jabatan. Keterisian anjab baru berkisar 50%, sehingga dapat dikatakan sumber daya manusia masih kurang, apabila disandingkan dengan beban kerja yang semakin berat. Namun demikian keterbatasan sumber daya manusia ini dapat disikapi dengan menambah tenaga teknis yang pembiayaannya melalui APBD.

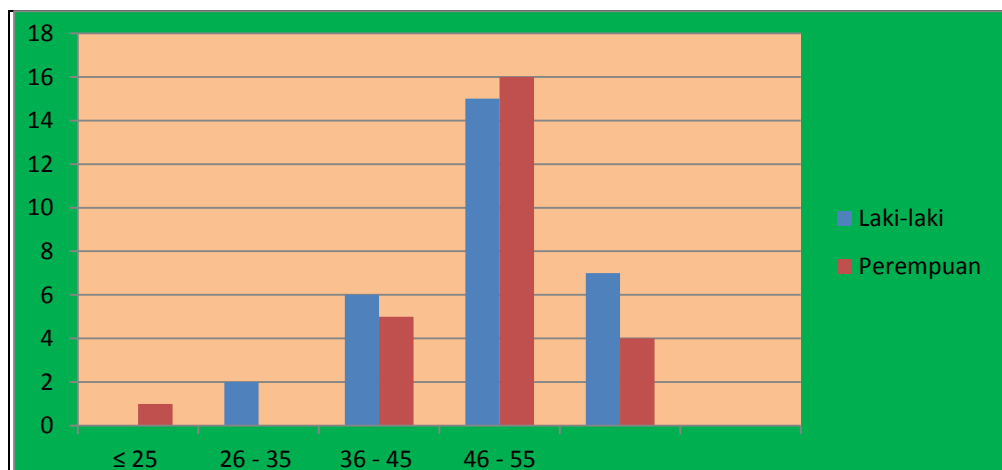
Grafik 1

Jumlah Pegawai Kecamatan Umbulharjo berdasarkan pemenuhan Analisis Jabatan



Grafik 2

Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin



Berdasarkan usia dan jenis kelamin, sumber daya manusia di Kecamatan Umbulharjo masih didominasi oleh perempuan dan usia berkisar pada 46–55 tahun. Usia yang sebenarnya sudah mengalami proses penurunan produktifitas, dikarenakan masa kerja yang rata-rata sudah mencapai 20 tahun. Namun demikian Karena tuntutan kewajiban dari ikatan kedinasan, maka produktifitas tetap harus dibangun sebagai modal utama pencapaian target yang telah ditetapkan pada sasaran perangkat daerah.

1.7. Sarana dan Prasarana

Tabel 3
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

SARPRAS	JUMLAH	KONDISI			KET
		Leng kap	Cu kup	Ku rang	
Gedung utama	1 unit	√			
Gedung pendukung	1 unit	√			Pendopo
Sarana pendukung pelayanan	2 unit		√		<ul style="list-style-type: none"> • Tempat parkir pelayanan masih belum beratap. • Ruang Merokok
Ruang pelayanan	1 ruang	√			Termasuk ruang bermain anak
Ruang rapat	1 ruang		√		Masih kurang penataan
Ruang laktasi	1 ruang	√			
Ruang perpustakaan	1 ruang		√		
Ruang arsip	1 ruang			√	
Ruang kerja	12 ruang		√		Masih kurang penataan
Komputer dan printer			√		
Meja dan kursi kerja			√		
Kendaraan dinas roda 4	1 unit	√			Baru
Kendaraan dinas roda 2			√		
Kendaraan operasional roda 3	3 unit		√		2 KTB dan 1 Operasional

1.8. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Umbulharjo pada tahun 2019 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2019 Kecamatan Umbulharjo mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.654.697.897,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.779.464.897,- yaitu belanja gaji pegawai, dan Rp.8.875.233.000,- yaitu belanja langsung kegiatan sebagai pendukung pelaksanaan sasaran strategis yang terdiri dari 4 (empat) program dan 16 kegiatan.

1.9. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan Umbulharjo Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan pada rencana strategik melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana strategik tersebut merupakan rencana yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai untuk kurun waktu lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Sejalan dengan hal itu Kecamatan Umbulharjo telah membuat dan menetapkan rencana strategik (RENSTRA) untuk periode 2017 – 2022.

2.1. Rencana Strategik Kecamatan Umbulharjo 2017-2022

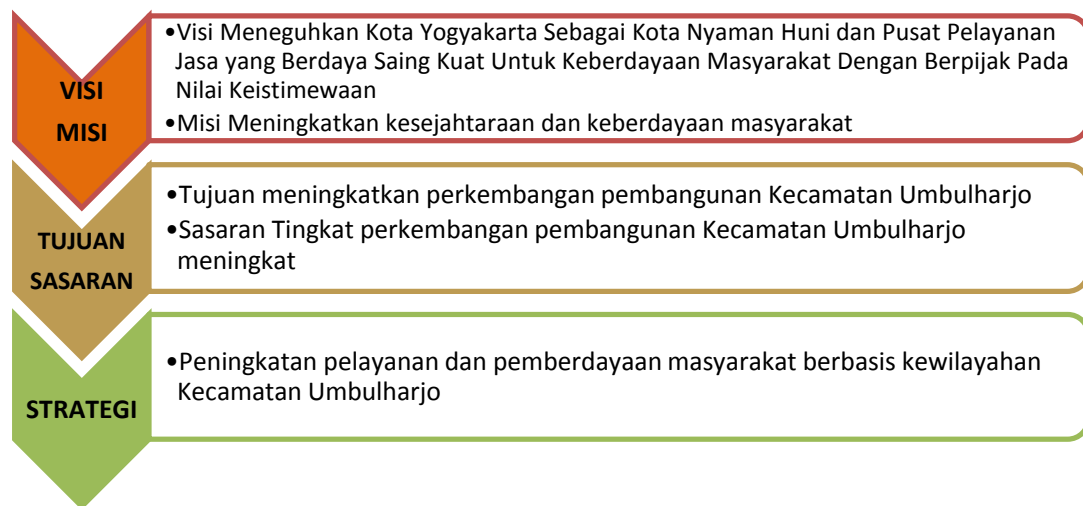
Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah periode lima tahun. Renstra Kecamatan Umbulharjo Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022. Renstramemuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Kecamatan Umbulharjo yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

Berangkat dari pemikiran diatas, bahwa perencanaan pembangunan dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, merupakan salah satu instrumen pembangunan jangka menengah Kecamatan Umbulharjo yang sangat penting, karena didalamnya terkandung formulasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dimaksud.

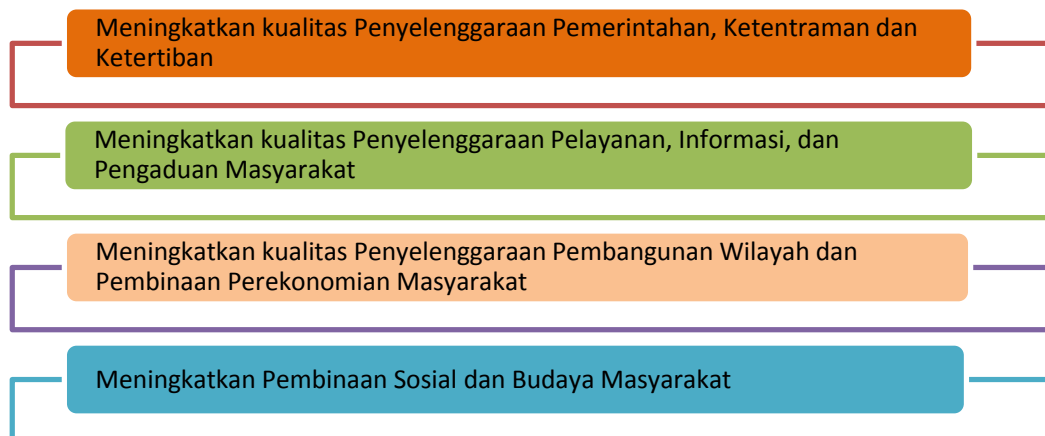
Upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai Keistimewaan, memerlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Sedangkan arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan

rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama lima tahun mulai 2017 sampai dengan 2022.

Gambar 2
Rumusan strategi dan arah kebijakan dalam mendukung tujuan dan sasaran Kecamatan Umbulharjo



Arah Kebijakan



Strategi dan arah kebijakan yang menjadi dasar pencapaian sasaran Kecamatan Umbulharjo tersebut, tentunya juga mendukung misi, arah dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Yogyakarta.

MISI PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat
2. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan dan Daya Saing Kota
3. Memperkuat Moral, Etika dan Budaya Masyarakat Kota Yogyakarta
4. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Budaya
5. Memperkuat Tata Kota dan Kelestarian Lingkungan
6. Membangun Sarana dan Prasara Publik dan Permukiman
7. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih

SASARAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

Ada 13 (tiga belas) sasaran dalam RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta, dan Kecamatan Umbulharjo secara langsung mendukung 12 (dua belas) sasaran. Berikut ini tabel data kegiatan yang mendukung RPJMD Kota Yogyakarta.

Tabel 4

Perogram/Kegiatan Pendukung Sasaran RPJMD Kota Yogyakarta

No	Sasaran RPJMD	Kegiatan Pendukung Sasaran
1	Kemiskinan Masyarakat Menurun	2.1.1.7.1. Pembentukan Tim Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan
2	Keberdayaan Masyarakat Meningkat	1. Pelatihan ketrampilan 2. Pelatihan kerajinan 3. Pelatihan manajemen usaha 4. Pelatihan perikanan dan pertanian 5. Pelatihan kuliner 6. Pembinaan seni dan budaya 7. Pembinaan pariwisata 8. Fasilitasi lembaga wilayah 9. Fasilitasi kegiatan dari program berbasis kampung 10. Pembinaan disabilitas 11. Pembinaan anak dan remaja
3	Ketahanan Pangan Meningkat	1. Pelatihan budidaya ikan lele cendol 2. Pelatihan budidaya tanaman sayuran 3. Pelatihan budidaya tanaman buah
4	Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun	1. Pelatihan ketrampilan 2. Pelatihan kerajinan 3. Pelatihan manajemen usaha 4. Pelatihan perikanan dan pertanian 5. Pelatihan kuliner

5	Pertumbuhan Ekonomi Meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan melalui program dalam PKK 2. Pembinaan UMKM 3. Pembinaan PKL
6	Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Menurun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Linmas kelurahan kecamatan 2. Koordinasi dan monitoring tramtib 3. Pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat 4. Lomba kamling
7	Kualitas Pendidikan Meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemitraan dengan PKBM 2. Fasilitasi kegiatan JBM
8	Harapan Hidup Masyarakat Meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Lansia produktif 2. Fasilitasi Kelurahan Siaga 3. Pembinaan kesehatan masyarakat melalui Yandu
9	Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rintisan Kelurahan Budaya 2. Pembinaan kesenian dan budaya 3. Gelar, Gebyar dan festival budaya 4. Pelatihan kerajinan batik jumputan
10	Kualitas Lingkungan Hidup Meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan lingkungan melalui lomba kampung bersih dan hijau 2. Program lorong sayur 3. Pembangunan SPAH 4. Penataan kawasan kumuh bantaran sungai 5. RTHP 6. Pembentukan Jumantik Mandiri 7. Kawasan Bebas Asap Rokok
11	Infrastruktur Wilayah Meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan jalan melalui konblokisasi 2. Pemeliharaan sarana prasara fasum 3. Pemeliharaan SAH 4. Pemeliharaan PJU lingkungan 5. Pemeliharaan RTHP
12	Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan Meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan terpadu kecamatan 2. Sarana pelayanan melalui akun JSS 3. Pelayanan inforasi dan pengaduan masyarakat

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022 target dan sasaran Kecamatan Umbulharjo tertuang pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

Tabel 5
Target pada Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Tingkat Kinerja Sasaran Tahunan					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	350	372	379,5	380,5	381	381,5

Tabel 6
Target pada Sasaran Program Perangkat Daerah

Program	Indikator Sasaran Program	Tingkat Kinerja Sasaran Tahunan					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan Kecamatan Umbulharjo	Nilai survey Kepuasan Masyarakat	80	80,25	80,50	81	81,50	82
	Tingkat swadaya masyarakat	5%	25%	25%	25%	25%	25%

2.2. Indikator Kinerja Utama

Dokumen perencanaan selanjutnya setelah Renstra yaitu Indikator Kinerja Utama atau disebut IKU. Perumusan IKU perangkat daerah ditetapkan dengan keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 342 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 503 Tahun 2018 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017-2022 di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta

Tujuan ditetapkannya IKU yaitu :

1. Memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik

2. Memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Tabel 7

IKU Kecamatan Umbulharjo

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Giwangan ditambah Kel. Sorosutan ditambah Kel. Pandean ditambah Kel. Warungboto ditambah Kel. Tahunan ditambah Kel. Muja-muju ditambah Kel. Semaki dibagi tujuh

2.3. Strategi Program dan Kegiatan

Strategi merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan yang bersifat jangka panjang, yang dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan. Kecamatan Umbulharjo mempunyai satu strategi untuk mencapai tujuan meningkatnya pembangunan berbasis kewilayahan yaitu ***Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan***. Sesuai dengan tugas dan fungsi kecamatan sebagai penyelenggara pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat dan kelurahan, maka strategi tersebut sudah sesuai sebagai satu cara untuk mencapai tujuan.

Tabel 8
Strategi program dan kegiatan

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan meningkat	Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Pemerintahan Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo 2. Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo 3. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Umbulharjo 4. Pembinaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan 5. Pembinaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan 6. Pembinaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan 7. Pembinaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Warungboto 8. Pembinaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan 9. Pembinaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja-Muju 10. Pembinaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki 11. Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo

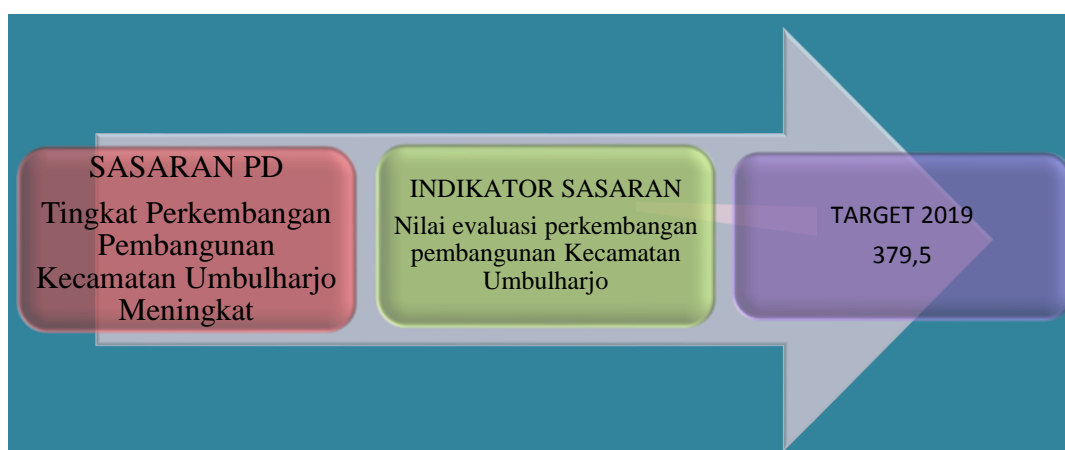
2.4. Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari walikota kepada camat selaku pimpinan perangkat daerah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah

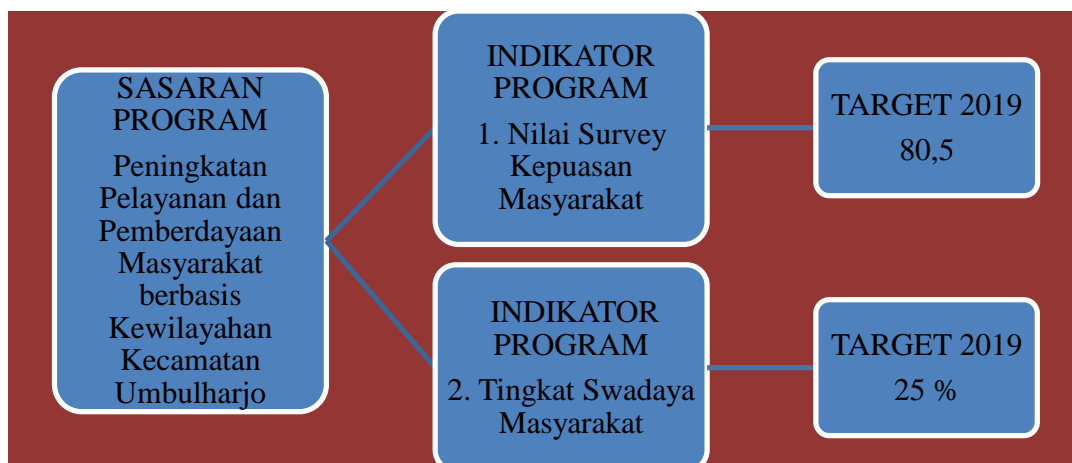
komitmen dan kesepakatan antara walikota sebagai pemberi amanah dan pimpinan perangkat daerah sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Gambar 3
Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2019



Gambar 4
Perjanjian Kinerja Eselon III Camat Tahun 2019



Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2019. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Kecamatan Umbulharjo untuk mencapainya di tahun 2019.

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 disusun dan berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2019 telah ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2019 sebagaimana terlampir dan telah dilakukan perubahan pada tanggal 12 September 2019 sehubungan adanya perubahan anggaran dan pergantian atau mutasi pejabat.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo		379.5

2.5. PERJANJIAN KINERJA STRATEGIS

Pemerintah Kota Yogyakarta selain mengemban amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, juga menambah bentuk komitmen dari perangkat daerah melalui Perjanjian Kinerja Strategis. Pada tahun 2019 untuk pertamakalinya perjanjian kinerja strategis tersebut harus dibuat oleh masing-masing perangkat daerah. Ada 14 point perjanjian yang diamanahkan pada Kecamatan Umbulharjo yaitu :

1. Penertiban pedagang kaki lima di semua ruas jalan dan pembinaan pedagang kaki lima di Wilayah Kecamatan Umbulharjo

2. Pembinaan penyelenggara pondokan dalam rangka penertiban Izin Pondokan di Wilayah Kecamatan Umbulharjo
3. Sinkronisasi dan pemetaan perencanaan pembangunan wilayah melalui keterpaduan pengelolaan anggaran kegiatan di kelurahan berbasis kampung.
4. Penertiban reklame dan bangunan yang tidak berizin sebagai upaya penataan lingkungan dan peningkatan pendapatan daerah.
5. Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni.
6. Konservasi air tanah melalui pembangunan sumur peresapan air hujan di wilayah
7. Pemetaan Kebutuhan Pelatihan di wilayah dalam rangka pengentasan kemiskinan perkotaan melalui koordinasi bersama SKPD dan pemangku kepentingan di wilayah.
8. Pembangunan sarana dan prasarana yang bercirikan bangunan khas Kota Yogyakarta.
9. Pengembangan destinasi wisata di Umbulharjo melalui optimalisasi pemberdayaan potensi unggulan yang berada di 7 (tujuh) kelurahan.
10. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang difokuskan pada anggaran kelurahan.
11. Inovasi Kecamatan penunjang pemberdayaan potensi unggulan yang berada pada 7 (tujuh) kelurahan
12. Berupaya meraih penghargaan tingkat nasional pada setiap kegiatan lomba melalui pembinaan dan pemberdayaan sektor penentu keberhasilan.
13. Standarisasi kerangka acuan kerja pada belanja barang/jasa, untuk menggunakan rekanan atau penyedia barang/jasa yang berdomisili di Kota Yogyakarta atau mempunyai NPWP Kota Yogyakarta.
14. Mengaktifkan Dasawisma melalui fasilitasi kegiatan PKK

2.6. ANGGARAN

Perencanaan kinerja tidak lepas dari rencana penganggaran, karena anggaran adalah salah satu modal utama dan penting terhadap capaian atau terlaksananya suatu program dan kegiatan. Pemerintah Kota Yogyakarta sudah menggunakan model penganggaran ***Money Follow Program*** yaitu pendekatan anggaran yang lebih fokus pada

program atau kegiatan yang terkait langsung dengan skala prioritas serta memberikan dampak langsung pada masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disebut sebagai anggaran berbasis kinerja, dimana dalam satu kegiatan anggaran sudah mencakup *input*, *output*, *outcome* bahkan sampai pada *benefit*

Anggaran Kecamatan Umbulharjo tahun 2019 sebesar Rp. 8.875.233.000,00. Anggaran itu termasuk dalam indikator pendukung terlaksananya sasaran kinerja Kecamatan Umbulharjo melalui strategi program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo. Pada tabel di bawah ini terlihat bahwa 78,32% anggaran diperuntukan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Kecamatan Umbulharjo.

Tabel 10
Peruntukan Anggaran Berdasar Sasaran Strategis

No	Sasaran Program	Anggaran	Prosentase (%)	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.609.072.000	18,13	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	298.436.000	3,36	
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan	10.586.000	0,12	
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan	6.957.139.000	78,39	Pendukung sasaran strategis
	JUMLAH	8.875.233.000	100	

Tabel 11

Rencana Kerja Murni dan Perubahan Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Kelancaran Administrasi, Keuangan dan Operasional Perkantoran	100%	100%	1.659.643.311	1.610.902.000	
1.1	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	Makan & Minum Rapat Koordinasi	27 Jenis Rapat	27 Jenis Rapat	184,740,000	196.970.000	Menambah kegiatan rapat koordinasi
		Makan & Minum Harian Umum	11 Bulan	11 Bulan			
1.2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jasa Piket Kantor	12 Bulan	12 Bulan	1,474,903,311	1,413,932,000	Mengurangi : anggaran Nabab (pensiun); pembayaran listrik dan telephone; belanja cetak kelengkapan IMB/HO; belanja BBM genset; belanja

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
							surat kabar; alat kebersihan
		Alat Tulis Kantor	73 Jenis	73 Jenis			
		Alat Listrik & Elektronik	11 Jenis	11 Jenis			
		Materai 3000	1750 Lembar	1750 Lembar			
		Materai 6000	470 Lembar	470 Lembar			
		Peralatan Kebersihan & Bahan Pembersih yang Tersedia	27 Jenis	27 Jenis			
		Bahan Bakar Minyak & gas yang tersedia untuk Genset	40 liter	0			
		Jasa Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	45 Tabung	45 Tabung			
		Jasa Bahan Komputer/ Printer	7 Jenis	7 Jenis			
		Alat - Alat/ Perlengkapan Kantor/ Rumah Tangga/ Kerja Yang Tersedia	6 Jenis	6 Jenis			
		Jasa Pembayaran rekening Telepon	12 Bulan	12 Bulan			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Jasa Pembayaran rekening Air	12 Bulan	12 Bulan			
		Jasa Pembayaran Rekening Listrik	12 Bulan	12 Bulan			
		Jasa Retribusi kebersihan	12 Bulan	12 Bulan			
		Bahan Bacaan Yang Tersedia	1 Bulan	1 Bulan			
		Jasa STNK Kendaraan Dinas	1 Unit Roda 4 4 Unit Roda 3 22 Unit Roda 2	1 Unit Roda 4 4 Unit Roda 3 22 Unit Roda 2			
		Penyediaan Barang Cetak	11 Jenis	7 Jenis			
		Penggandaan & Jilid	282.800 lembar, 155 bendel	282.800 lembar, 155 bendel			
		Pemeliharaan Peralatan & Perlengkapan Kantor/ Kerja/Kerumahtanggaan/Komunikasi/Studio	5 Jenis	5 Jenis			
		Pemeliharaan komputer	19 Unit Komputer & 9 Unit Priter	19 Unit Komputer & 9 Unit Priter			
		Sarana Kerja Yang Tersedia	23 Jenis	23 Jenis			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Jasa Pemeliharaan Kebersihan	12 Bulan	12 Bulan			
		Jasa Tenaga Bantuan	7 orang	6 orang			
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Kelancaran Administrasi, Keuangan dan Operasional Perkantoran	100%	100%	289.403.500	297.620.500	
2.1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, Rumah Dinas	12 Bulan	12 Bulan	170,120,000	185,120,000	Penambahan Daya Listrik gedung Kec UH
		Pemeliharaan Taman	8 Lokasi	8 Lokasi			
		Pengadaan Konstruksi Bangunan	5 Jenis	5 Jenis			
		Penambahan Daya Listrik	0	1 unit			
2.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jasa Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	1 Unit Roda 4 4 Unit Roda 3 22 Unit Roda 2	1 Unit Roda 4 1 Unit Roda 3 22 Unit Roda 2	119,283,500	112.500.500	Mengurangi : belanja BBM

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Peningkatan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100%	100%	6.845.886	10.586.000	
3.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, Pengendalian & Penganggaran (Renstra, Review Renstras, Renja, Renja Perubahan, PK, RKA, RKPA, DPA & DPPA)	9 Dokumen	9 Dokumen	6,845,886	10,586,000	Menambah : anggaran koordinasi
		Laporan Kinerja OPD (LAKIP, Laporan Keuangan & Fisik, SKM, SPIP, Profil)	5 Dokumen	5 Dokumen			
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan	Tingkat swadaya masyarakat	25%	25%	6.792.362.736	6.957.139.000	

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Kecamatan Umbulharjo						
		Nilai survei kepuasan masyarakat	80,5	80,5			
4.1	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo	Penyusunan Monografi Kecamatan & Kelurahan	16 Dokumen	16 Dokumen	231,092,500	354.750.000	Mengurangi : anggaran Evaluasi Kelurahan (tidak terlaksana) Menambah : anggaran koordinasi pengamanan wilayah (Tramtibum); sosialisasi kelembagaan wilayah (RT,RW,LPMK)
		Sosialisasi kelembagaan RT & RW	1 Kali	2 Kali			
		Penilaian Evaluasi Kelurahan	7 Kelurahan	7 Kelurahan			
		Keamanan & ketertiban	12 Bulan	12 Bulan			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Umum					
		Penyuluhan Keamanan & Ketertiban bersama FORKOMPIMKA	7 Kelurahan	7 Kelurahan			
		Penyuluhan Kampung Tangguh Bencana	2 Kali	2 Kali			
		Pelatihan Penanggulangan Kegawat Daruratan	2 Kali	2 Kali			
		Penyuluhan LINMAS	4 Kali	4 Kali			
		Upacara Bendera 17 Agustus	1 Kali	1 Kali			
		Rapat Koordinasi Pengurus Kampung	4 Kali 7 Kelurahan	4 Kali 7 Kelurahan			
		Pembentukan Pokmas terkait PTSL di Kecamatan	0	87 Pokmas			
4.2	Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan	Pelayanan PATENT Kecamatan & Kelurahan	12 Bulan	12 Bulan	143,041,336	143,042,000	

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Umbulharjo						
		Pelayanan Perijinan Kecamatan	5 Jenis Perijinan	5 Jenis Perijinan			
		Sosialisasi Tentang Perijinan & Pelayanan	1 Kali	1 Kali			
4.3	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	TKPK	8 Bulan	8 Bulan	326,469,000	337,179,000	Menambah : anggaran Gebyar PAUD; anggaran untuk keg. Sarasehan PAUD
		Gelar Potensi Seni & Budaya	1 Kali	1 Kali			
		Pawai Budaya	1 Bulan	1 Bulan			
		Lomba Bidang Kesehatan	1 Kali	1 Kali			
		Lomba Kegiatan Kesatuan Gerak (KKG) PKK, KB & Kesehatan	1 Kali	1 Kali			
		Koordinasi Forum - Forum Kecamatan	15 Forum Komunikasi	15 Forum Komunikasi			
		PKK Kecamatan	5 Kali	5 Kali			
		Workshop Mocopat	4 Kali	4 Kali			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Gebyar PAUD	1 Kali	1 Kali			
		Profil Kecamatan Sehat	1 Produk	1 Produk			
		Penyuluhan Mental Spiritula bagi remaja & Pemuda	2 Kali	2 Kali			
		Sarasehan PAUD	0	1 kali			
4.4	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan	Pelatihan Masyarakat Kelurahan Giwangan berbasis ekonomi	4 Kegiatan	4 Kegiatan	230.228.393	584.170.000	Menambah : anggaran Pemeliharaan Taman fasum; Koordinasi evaluasi Jumantik
		Pembentukan RW Siaga	13 RW	13 RW			
		Workshop PKK RT & RW	57 Kali	57 Kali			
		Pemantauan Jentik Nyamuk	11 Bulan	11 Bulan			
		PKK Kelurahan	8 Kali	8 Kali			
		Festival Kesemarakan Hari Raya	1 Kali	1 Kali			
		Sosialisasi & Workshop Kesehatan bagi Remaja & Lansia	2 Kegiatan	2 Kegiatan			
		Pelestarian Budaya Nyadran	1 Kali	1 Kali			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Gebyar PAUD	1 Kali	1 Kali			
		Sosialisasi dan Pembentukan DEKELANA	0	1 jenis			
		Jasa Konsultan Kegiatan	2 jenis	2 jenis			
		Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan	600 m	600 m			
		Peningkatan dan Pemeliharaan SAH	100 m	100 m			
		Pemeliharaan Fasum	1 unit	1 unit			
		Pemeliharaan Taman Fasum	0	1 unit			
4.5	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan	Peltihan Masyarakat Kelurahan Sorosutan Berbasis Ekonomi	3 Kegiatan	3 Kegiatan	275.467.893	617.059.600	Menambah : anggaran koordinasi evaluasi Jumantik
		Pelatihan Masyarakat Kelurahan Sorosutan	2 Kegiatan	2 Kegiatan			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Berbasis Sosial					
		Pemantauan Jentik Nyamuk	10 Bulan	10 Bulan			
		Review Pendataan PIKK	1 Bulan	1 Bulan			
		Workshop PKK RT & RW	90 Kali	90 Kali			
		PKK Kelurahan	8 Kali	8 Kali			
		Kelurahan Siaga	6 Kali	6 Kali			
		Gelar Potensi Kepemudaan	3 Hari	3 Hari			
		Workshop Mitra Keluarga	1 Kali	1 Kali			
		Pembinaan Lingkungan	1 jenis	1 jenis			
		Pelatihan Manajemen Kelembagaan	1 kali	1 kali			
		Jasa Konsultan Kegiatan	2 jenis	2 jenis			
		Peningkatan dan Pemeliharaan SAH	127 m	127 m			
4.6	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandean	Pelatihan Masyarakat Kelurahan Pandeyan berbasis Sosial	2 Kegiatan	2 Kegiatan	191.206.493	501.211.500	Menambah : anggaran rapat evaluasi Jumantik
		Pemantauan Jentik Nyamuk	10 Bulan	10 Bulan			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Gelar Potensi PAUD & Pendidik PAUD	1 Kali	1 Kali			
		Workshop PKK RT & RW	65 Kali	65 Kali			
		PKK Kelurahan	8 Kali	8 Kali			
		Kelurahan Siaga	6 Kali	6 Kali			
		Pelatihan Pertanian dan Peternakan	2 kali	2 kali			
		Pembinaan Lansia	1 jenis	1 jenis			
		Pembinaan Anak dan Remaja	1 jenis	1 jenis			
		Jasa Konsultan Kegiatan	2 jenis	2 jenis			
		Pemeliharaan dan Peningkatan Jalan	335 m	335 m			
		Pemeliharaan dan Peningkatan Fasilitas Umum	3 unit	3 unit			
4.7	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan	Pelatihan Masyarakat Kelurahan Warungboto berbasis Ekonomi	4 Kegiatan	4 Kegiatan	159.437.393	500,809,000	Menambah : anggaran Evaluasi Kegiatan Jumantik; Evaluasi Kegiatan

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Warungboto						Pemberdayaan Kelurahan
		Pelatihan Masyarakat Kelurahan Warungboto berbasis Sosial	3 Kegiatan	3 Kegiatan			
		Pelatihan Masyarakat Kelurahan Warungboto berbasis Budaya	1 Kegiatan	1 Kegiatan			
		Pemantauan Jentik Nyamuk	10 Bulan	10 Bulan			
		Workshop PKK RT & RW	47 Kali	47 Kali			
		PKK Kelurahan	8 Kali	8 Kali			
		Gebyar PAUD	1 Kali	1 Kali			
		Kelurahan SIAGA	6 Kali	6 Kali			
		Gebyar Potensi LANSIA	1 Kali	1 Kali			
		Sosialisasi & Simulasi Penanggulangan KDRT	1 Kali	1 Kali			
		Jasa Konsultan Kegiatan	2 jenis	2 jenis			
		Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan	170 m	170 m			
		Peningkatan dan	300 m	300 m			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Pemeliharaan SAH					
		Peningkatan dan Pemeliharaan SPAH	20 titik	20 titik			
		Pemeliharaan dan Peningkatan Fasilitas Umum	1 unit	1 unit			
4.8	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan	Pelatihan Bagi Masyarakat Kelurahan Tahunan berbasis Ekonomi	9 Kegiatan	10 Kegiatan	196.439.893	545,351,500	Menambah: anggaran kegiatan pelatihan manajemen kampung wisata; kordinasi evaluasi Jumantik
		Pelatihan Masyarakat Kelurahan Tahunan Berbasis Sosial	4 Kegiatan	4 Kegiatan			
		Pemantauan Jentik Nyamuk	10 Bulan	10 Bulan			
		Gelar Potensi PAUD & Pendidik PAUD	1 Kali	1 Kali			
		Workshop dengan Tema Mewujudkan Wisata Ziarah Makam Ki Hajar Dewantara	1 Kali	1 Kali			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Sosialisasi Pemebentukan Entrepreneurship Wisata Ziarah	1 Kali	1 Kali			
		Workshop PKK Kelurahan, RT & RW	66 Kali	66 Kali			
		Kelurahan Siaga	5 Kali	5 Kali			
		Jasa Konsultan Kegiatan	2 jenis	2 jenis			
		Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan	500 m	500 m			
		Peningkatan dan Pemeliharaan SAH	350 m	350 m			
		Peningkatan dan Pemeliharaan SPAH	20 titik	20 titik			
4.9	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja Muju	Penyuluhan Masyarakat Kelurahan Mujamuju berbasis Sosial	2 Kegiatan	3 Kegiatan	253.500.000	539,676,000	Menambah : anggaran untuk kegiatan Penyuluhan Karakter Generasi Muda; anggaran koordinasi evaluasi Jumantik
		Pemantauan Jentik Nyamuk	10 Bulan	10 Bulan			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Worskhop Kewirausahaan	1 Kali	1 Kali			
		Workshop Forum Komunikasi berbasis Kampung	1 Kali	1 Kali			
		Workshop Kemandirian Perempuan	1 Kali	1 Kali			
		Workshop PKK RT & RW	67 Kali	67 Kali			
		PKK Kelurahan	8 Kali	8 Kali			
		Kelurahan Siaga	6 Kali	6 Kali			
		Gebyar PAUD	1 Kali	1 Kali			
		Pelatihan pertanian dan peternakan	2 kali	2 kali			
		Jasa Konsultan Kegiatan	2 jenis	2 jenis			
		Peningkatan dan Pemeliharaan jalan	375 m	375 m			
		Peningkatan dan pemeliharaan SAH	120 m	120 m			
		Pemeliharaan Fasum	1 unit	1 unit			
4.10	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan	Pelatihan Masyarakat Kelurahan Semaki Berbasis	3 Kegiatan	3 Kegiatan	158.985.393	502,097,000	Menambah : anggaran untuk

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki	Sosial					kegiatan Evaluasi Kegiatan pemberdayaan kelurahan; anggaran koordinasi evaluasi Jumantik;
		Pemantauan Jentik Nyamuk	10 Bulan	10 Bulan			
		Penyuluhan Posyandu Lansia & BALita	1 Kali	1 Kali			
		Kelurahan Siaga	6 Kali	6 Kali			
		Sosialiasi Penyakit Degeneratif & Stress	3 Hari	3 Hari			
		Workshop PKK RT & RW	54 Kali	54 Kali			
		PKK Kelurahan	8 Kali	8 Kali			
		Gebyar PAUD	1 Kali	1 Kali			
		Lomba Kebersihan Lingkungan & Kampung Hijau	1 Kali	1 Kali			
		Pelatihan Pertanian dan Peternakan	2 kali	2 kali			
		Pelatihan Managemen	1 kali	1 kali			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Kelembagaan					
		Jasa Konsultan Kegiatan	2 jenis	2 jenis			
		Peningkatan dan Pemeliharaan SAH	178 m	178 m			
		Peningkatan dan Pemeliharaan Fasilitas Umum	2 unit	2 unit			
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	0	2 kali			
4.11	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	Musrenbang Kecamatan & Kelurahan	8 Dokumen	8 Dokumen	4.626.404.442	2,331,793,400	
		Gelar Ekspo Industri Rumahan/ Pameran Hasil Karya UMKM	1 Kali	1 Kali			
		Penyuluah PKL	4 Kali	4 Kali			

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target		Anggaran (Rp)		Keterangan
			Murni	Perubahan	Murni	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8
		Penyuluhan Pemilik Pondokan	2 Kali	2 Kali			
		Koordinasi UKM	12 Kali	12 Kali			
		Pemeliharaan Jalan	6.059 Meter	6.059 Meter			
		Pemeliharaan Sarana & Prasarana Fasilitas Umum	7 Kelurahan	7 Kelurahan			
		Pemeliharaan PJU Lingkungan	239 Titik	239 Titik			
		Pelatihan Kader Pembangunan	2 Hari	2 Hari			
		Profil Kecamatan & Kelurahan	5 Kali	5 Kali			
		Informasi Pembangunan Wilayah	4 Kali	4 Kali			
		Lomba Kampung Hijau	4 Kali	4 Kali			
		Lomba Kampung Resik	5 Bulan	5 Bulan			
Total					8,748,255,433	8,875,233,000	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka pelaksanaan rencana program dan kegiatan sebagaimana telah diuraikan di atas, Kecamatan Umbulharjo telah berupaya maksimal untuk menghasilkan kinerja yang optimal, efisien, efektif dan transparan serta akuntabel. Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Umbulharjo tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pada indikator sasaran dengan realisasinya. Ada 3 (tiga) indikator yang akan dibandingkan pada laporan ini, yaitu :

1. Indikator pada sasaran perangkat daerah
2. Indikator pada sasaran program perangkat daerah
3. Indikator pada program kegiatan anggaran perangkat daerah

3.1. Capaian Kinerja Sasaran Kecamatan Umbulharjo

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Umbulharjo adalah



Tingkat perkembangan pembangunan di Kecamatan Umbulharjo dinilai melalui evaluasi perkembangan kelurahan untuk mengetahui efektifitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat serta daya saing kelurahan. Sesuai dengan standart nasional tentang perkembangan pembangunan desa dan kelurahan, ada 3 (tiga) kategori hasil evaluasi kelurahan dengan rentang nilai-nilai sebagai berikut :

1. Kelurahan Cepat Berkembang dengan rentang nilai diatas atau sama dengan 351
2. Kelurahan Berkembang dengan rentang nilai 201 sampai dengan 350
3. Kelurahan Kurang Berkembang dengan nilai dibawah atau sama dengan 200

Sejalan dengan hal tersebut, Kecamatan Umbulharjo menetapkan Sasaran Strategis dengan target diatas nilai tertinggi yang menjadi standar nasional pemerintah pusat tentang perkembangan kelurahan.

Kecamatan Umbulharjo melaksanakan evaluasi kelurahan tahun 2019, dengan menilai perkembangan kelurahan pada tahun 2018. Penilaian dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Maret 2019. Berikut hasil evaluasi kelurahan tahun 2019 di Kecamatan Umbulharjo.

Tabel 12
Hasil Penilaian Perkembangan Kelurahan Tahun 2019

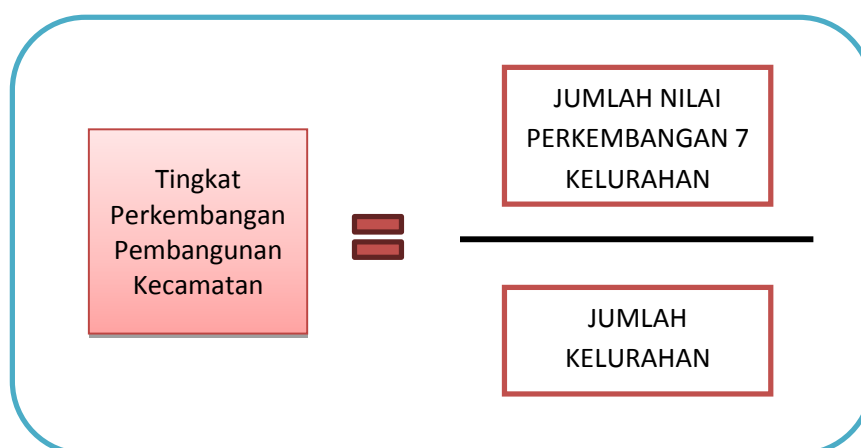
No	Nama Kelurahan	Nilai	Kategori
1	Semaki	385	Cepat berkembang
2	Muja-Muju	388	Cepat berkembang
3	Warungboto	372	Cepat berkembang
4	Tahunan	406	Cepat berkembang
5	Pandeyan	300	Berkembang
6	Sorosutan	398	Cepat berkembang
7	Giwangan	409	Cepat berkembang
	Jumlah Nilai	2.658	

Tabel 13

Instrumen Analisa Perkembangan

No	Bidang	Instrumen Pengungkap
1	Pemerintahan	Pemerintahan
		Kinerja
		Inisiatif dan kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat
		Desa dan kelurahan berbasis teknologi informasi/ <i>E-Government</i>
		Pelestarian adat dan budaya
2	Kewilayahan	Inovasi
		Tanggap dan siaga bencana
		Pengaturan investasi.
3	Kemasyarakatan	Partisipasi masyarakat
		Lembaga kemasyarakatan
		Pemberdayaan kesejahteraan keluarga
		Keamanan dan ketertiban
		Pendidikan
		Kesehatan
		Ekonomi;
		Penanggulangan kemiskinan
		Peningkatan kapasitas masyarakat.

Dari hasil evaluasi di kecamatan, enam kelurahan di Wilayah Umbulharjo masuk pada kategori cepat berkembang dan satu kelurahan masuk pada kategori berkembang. Nilai rata-rata yang diperoleh kelurahan berada diatas 350 yang kemudian menjadi hasil analisa perkembangan kelurahan, masuk pada kategori cepat berkembang. Artinya tingkat pembangunan terus meningkat sesuai standar nasional dari Pemerintah Pusat.



$$\frac{2.658}{7} = 379,71$$

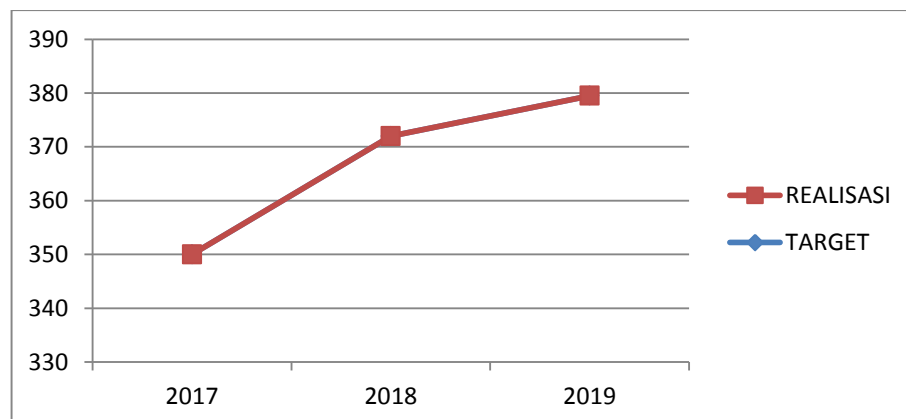
Penghitungan nilai tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo diperoleh dari jumlah nilai perkembangan kelurahan dibagi tujuh, sehingga realisasi untuk Sasaran Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019 Kecamatan Umbulharjo melebihi target yang direncanakan yaitu 379,71 atau secara prosentase mencapai 100,05 %

3.2. Analisa Capaian Kinerja Sasaran Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019

Berdasarkan realisasi yang dicapai 379,71 analisa kuantitatif dikatakan target tercapai. Nilai yang diperoleh sesuai yang ditargetkan. Namun perlu kita bandingkan realisasi yang dicapai dari tahun 2017 dan 2018

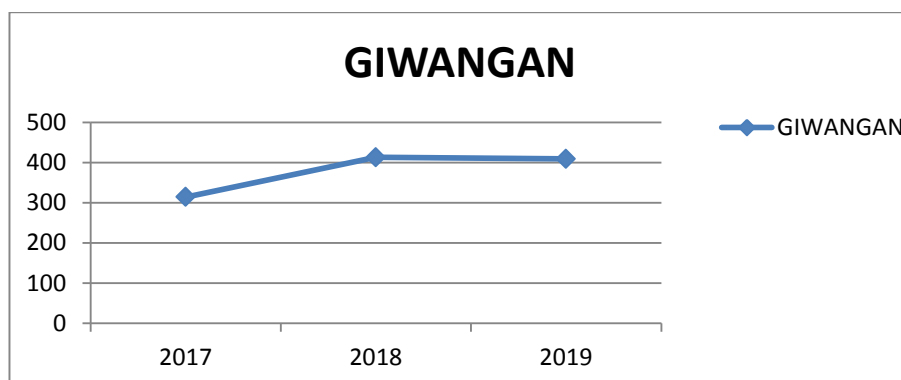
Grafik 3

Nilai Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo



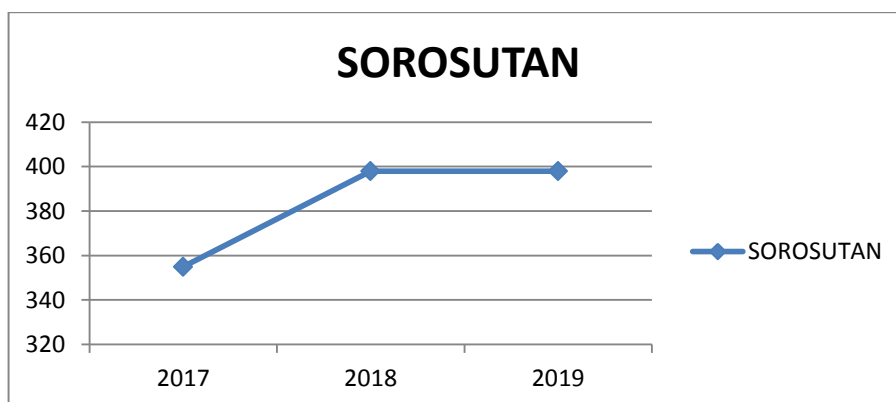
Grafik 4

Nilai Perkembangan Kelurahan



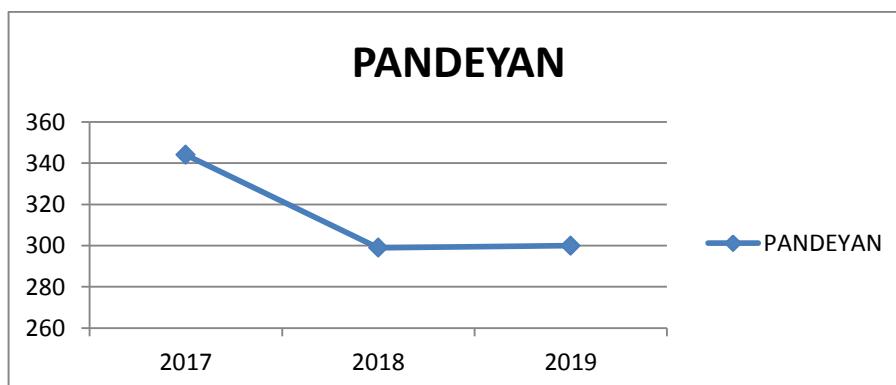
Grafik 5

Nilai Perkembangan Kelurahan



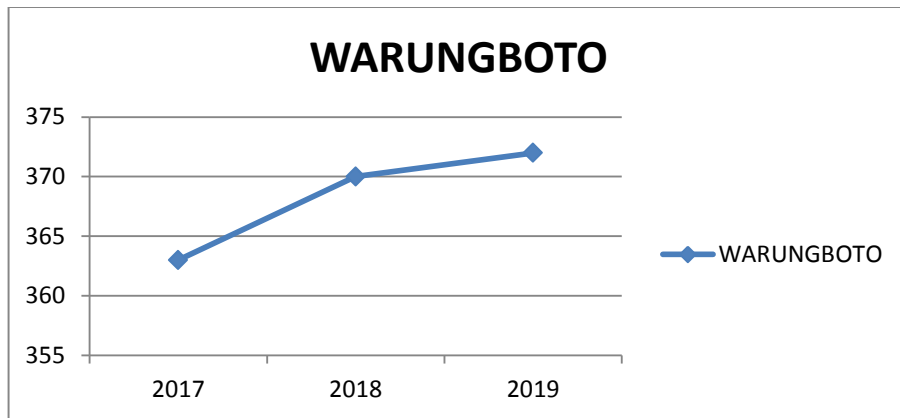
Grafik 6

Nilai Perkembangan Kelurahan



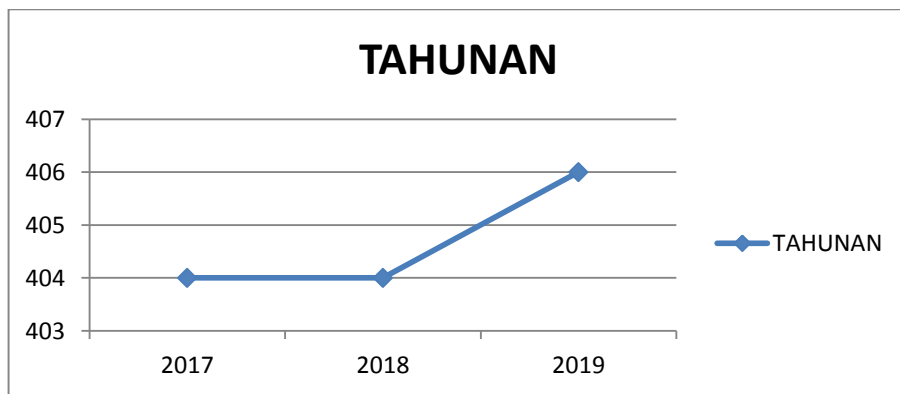
Grafik 7

Nilai Perkembangan Kelurahan



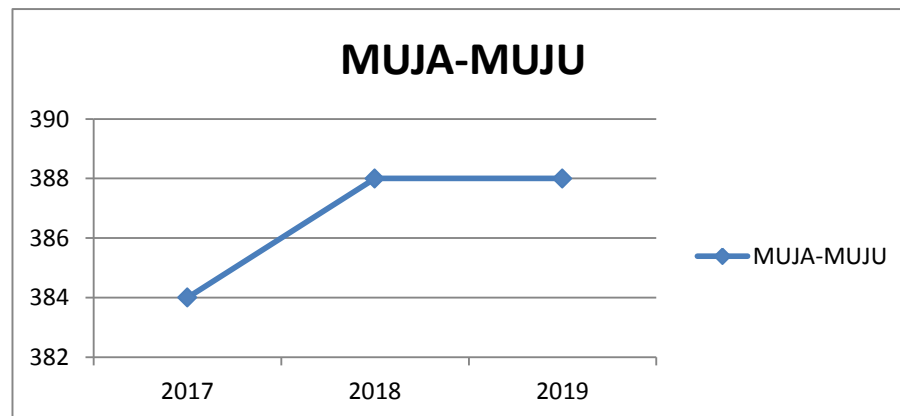
Grafik 8

Nilai Perkembangan Kelurahan

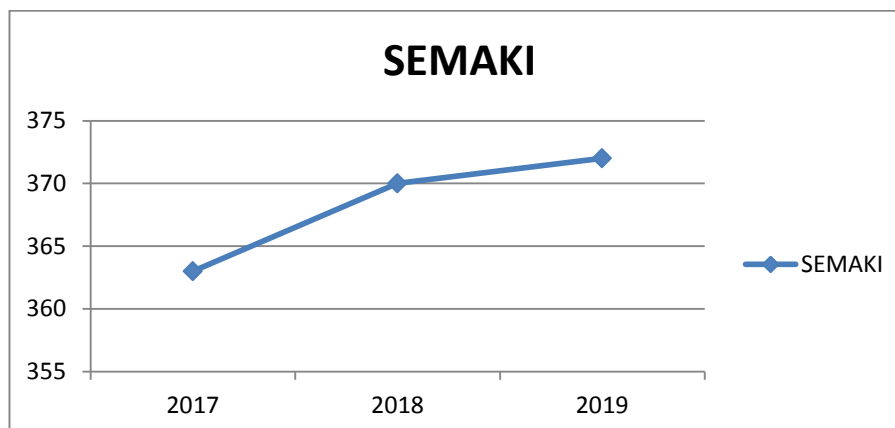


Grafik 9

Nilai Perkembangan Kelurahan



Grafik 10
 Nilai Perkembangan Kelurahan



Analisa kuantitatif pada grafik memperlihatkan kenaikan pada tingkat realisasi, dari 372 menjadi 379, dan kemudian menjadi 379,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa **pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat**, dan hal itu sejalan dengan tujuan dari Renstra Kecamatan Umbulharjo. Pada masing-masing nilai perkembangan kelurahan juga terlihat grafik yang meningkat. Peningkatan tersebut memang mengindikasikan perkembangan pembangunan di wilayah. Pada tahun 2019 ini kelurahan mengalami kenaikan anggaran melalui dana alokasi tambahan, yang peruntukannya memang untuk peningkatan sarpras fasum dan kegiatan yang sifatnya pemberdayaan potensi masyarakat.

Tabel 14
 Perbandingan Hasil Realisasi Sasaran Kecamatan Umbulharjo

No	Tahun Berjalan	Target RPJM (Renstra)	Realisasi	
			Nilai	Prosentase
1	2017	350	372	106,2 %
2	2018	372	379,5	102,01 %
3	2019	379,5	379,7	100,05 %

Terlihat bahwa prosentase capaian mencapai lebih dari 100%. Angka tersebut merupakan indikasi keberhasilan tingkat perkembangan pembangunan di Kecamatan Umbulharjo.

ANALISA HASIL TINGKAT PERKEMBANGAN

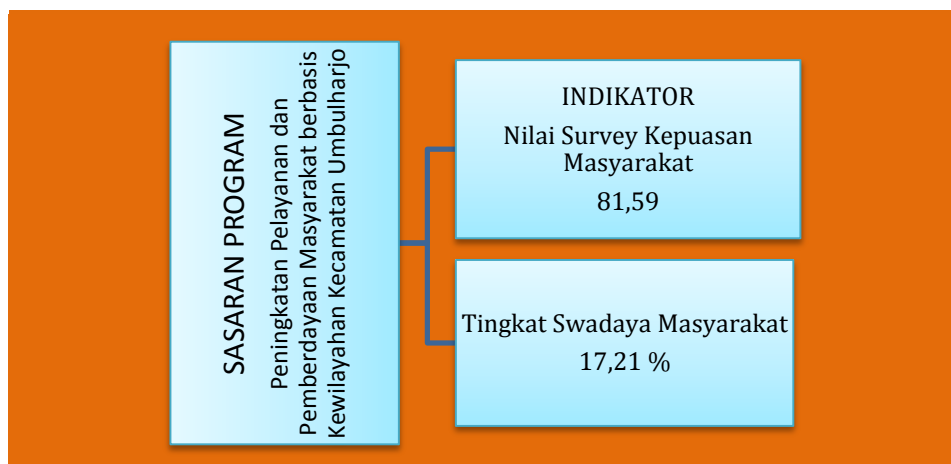
Keberhasilan pembangunan yang dianalisa melalui nilai evaluasi perkembangan kelurahan tersebut tentunya tidak lepas dari faktor-faktor pendukung. Adapun pendukung keberhasilan yaitu :

1. Penentuan sasaran dan target yang tepat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Umbulharjo
2. Penentuan indikator kinerja yang tepat terhadap sasaran dan target
3. Respon yang cepat terhadap isu-isu strategis
4. Penentuan strategi melalui program dan kegiatan yang fokus pada potensi wilayah dan pemberdayaan masyarakat
5. Membangun kemitraan antara pemerintah dan masyarakat melalui lembaga-lembaga organisasi kemasyarakatan
6. Membangun kemitraan antara pemerintah dengan lembaga pendidikan, perusahaan melalui CSR

3.3. Capaian Kinerja Sasaran Program Kecamatan Umbulharjo

Gambar 5

Sasaran Program Kecamatan Umbulharjo



Sasaran Perangkat Daerah, harus didukung dengan Program yang menjadi prioritas utama. Penentuan program yang tepat merupakan kunci utama keberhasilan perangkat daerah mencapai target yang ditetapkan pada sasaran dimaksud. Kecamatan Umbulharjo mempunyai 1 (satu) program yang menjadi prioritas yaitu **Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo.**

INDIKATOR NILAI SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

Salah satu fungsi pemerintah adalah melayani masyarakat sehingga perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerimaan pelayanan. Hal itu juga sejalan dengan kebijakan dari pemerintah pusat mengenai perwujudan kepemimpinan yang baik (good governance). Oleh karena itu penyelenggaraan survey kepuasan masyarakat telah diatur melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Kecamatan Umbulharjo melaksanakan survey kepuasan masyarakat melalui instrumen questioner. Ada 9 (Sembilan) unsur yang menjadi kunci penilaian yaitu :

1. Persyaratan
2. Sistem, mekanisme, dan prosedur
3. Waktu pelayanan
4. Biaya dan atau tariff
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan
6. Kompetensi pelaksana
7. Perilaku pelaksana
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan
9. Sarana dan prasarana

Tabel 15
Laporan SKM Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata
1	Persyaratan	3,290
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,260
3	Waktu Pelayanan	3,170
4	Biaya/Tarif	3,570
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,280
6	Kompetensi Pelaksana	3,220
7	Perilaku Pelaksana	3,400
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,210
9	Sarana dan Prasarana	3,270
NILAI RATA-RATA		3,264
Ikm Unit Pelayanan		81,59
Mutu Pelayanan		B
Kinerja Unit Pelayanan		BAIK

Analisa terhadap capaian 81,59 yaitu :

1. Target tercapai dengan mutu pelayanan BAIK
2. Dari sembilan unsur penilaian, ada satu unsur yang sangat perlu menjadi perhatian yaitu waktu pelayanan. Ada perbedaan makna pada unsur waktu pelayanan, apakah lama tidaknya proses pelayanan, atau lama tidaknya hasil dari pelayanan. Karena masyarakat lebih menilai unsur ini dari lama tidaknya hasil dari pelayanan, maka nilai rata-rata pada unsur ini lebih rendah dari unsur yang lain. Permasalahan yang mendasar yaitu keeping KTP yang belum lancer distribusinya, bahkan kosong, sehingga berpengaruh pada lamanya waktu selesai pelayanan. Walaupun secara keseluruhan hasil analisisnya adalah BAIK, namun perlu mejadi perhatian khususnya instansi terkait, agar hal ini tidak menjadi nilai yang buruk bagi pelayanan di kecamatan.

Tabel 16

Perbandingan Capaian Sasaran Program Indikator Nilai Kepuasan Masyarakat

No	Tahun	Target	Realisasi	Prosentase
1	2017	80	80	100 %
2	2018	80,25	80,27	100,02 %
3	2019	80,50	81,59	101,35 %

Hasil Analisa Realisasi Tahun Berjalan

Analisa realisasi sasaran program dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat menunjukkan peningkatan dari tahun pertama, kedua dan ketiga. Realisasi mencapai lebih dari 100 % yang menjadi indikasi perbaikan pelayanan dari tahun ke tahun. Ada beberapa faktor pendukung berhasilnya capaian pada indikator ini, yaitu :

1. Standar Operasional Prosedur yang jelas
2. Motto Melayani Secepat Mungkin dan tanpa biaya
3. Informasi yang up to date melalui sarana media elektronika atau media cetak
4. Pelayanan Pengaduan Langsung dan melalui media elektronika
5. Tindak lanjut koordinasi lintas sektor terkait pengaduan
6. Sarana dan prasarana yang memadai

INDIKATOR TINGKAT SWADAYA MASYARAKAT

Swadaya masyarakat menjadi penting manakala program yang ditetapkan merupakan program yang berbasis kewilayahan. Masyarakat menjadi penentu keberhasilan sebuah program dan atau kegiatan. Kecamatan Umbulharjo sudah menerapkan pola perencanaan kegiatan yang bersifat **Bottom Up** melalui musrenbang.

Perencanaan ditingkat bawah, dikawal oleh lembaga mitra kelurahan yaitu LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 2005 tentang Kelurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (**LPMK**) merupakan wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat melalui musyawarah dan mufakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Sebagai mitra kelurahan LPMK juga memiliki program dan kegiatan yang anggaran keuangannya bersumber dari dana hibah bantuan sosial. Program dan kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada proposal kegiatan yang sudah dibuat ditahun sebelumnya. Ada beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh LPMK, manakala

mengajukan proposal kegiatan, salah satunya yaitu **kepesertaan swadaya masyarakat yang sekaligus sudah ditentukan besarnya pada angka 25 %**. Penentuan angka tersebut menjadi indikator target Kecamatan Umbulharjo pada sasaran program perangkat daerah.

Tabel 17
Capaian Tingkat Swadaya Masyarakat Tahun 2019

No	Nama Kelurahan	Jumlah Anggaran Stimulan	Jumlah Swadaya Masyarakat	Capaian
1	Kelurahan Giwangan	Rp. 109.056.000,00	Rp. 6.698.350,00	6,14 %
2	Kelurahan Sorosutan	Rp. 133.377.000,00	Rp. 32.550.000,00	24,40 %
3	Kelurahan Pandeyan	Rp. 139.790.000,00	Rp. 20.288.000,00	14,51 %
4	Kelurahan Warungboto	Rp. 112.323.000,00	Rp. 17.456.500,00	15,54 %
5	Kelurahan Tahunan	Rp. 132.530.000,00	Rp. 26.272.000,00	19,82 %
6	Kelurahan Muja-Muju	Rp. 124.786.000,00	Rp. 31.423.950,00	25,18 %
7	Kelurahan Semaki	Rp. 112.686.000,00	Rp. 16.772.500,00	14,88 %

Analisa Capaian Sasaran Program Indikator Tingkat Swadaya Masyarakat

Berdasarkan realisasi pada tabel jelas terlihat bahwa target 25 % untuk tingkat swadaya masyarakat tidak tercapai. Pengukuran menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase Capaian Swadaya} = \frac{\text{Jumlah \% Swadaya 7 Kelurahan}}{7}$$

$$17,21 \% = \frac{120,47 \%}{7}$$

Secara kuantitatif target memang tidak tercapai, namun bukan berarti hasil tersebut diindikasikan kegagalan. Kecamatan Umbulharjo menganalisa capaian tidak hanya secara kuantitatif, namun juga secara kualitatif. Bahwa swadaya masyarakat yang melekat pada dana stimulan LPMK ini sebagai suatu kepesertaan dalam pelaksanaan program kegiatan sudah merupakan indikasi keberhasilan sasaran dan target. Perlu digarisbawahi tentang kepesertaan masyarakat bentuknya bermacam dan beragam. Bahwa swadaya masyarakat tidak hanya terdapat pada sektor kegiatan LPMK, namun juga ada pada sektor lain yang sifatnya insidental.

Tabel 18

Perbandingan Capaian Sasaran Program Indikator Tingkat Swadaya

No	Tahun	Target	Realisasi	Prosentase
1	2017	25 %	20,09 %	80,36 %
2	2018	25 %	25,09 %	100,36 %
3	2019	25 %	17,21 %	68,84 %

Jika memperhatikan target dan realisasi pada tahun berjalan sebagaimana tersebut di atas, pada tahun kedua realisasi sasaran program dengan indikator tingkat swadaya masyarakat mencapai lebih dari 100%. Ada peningkatan jumlah swadaya yang masuk pada dana stimulan LPMK dari tahun pertama ke tahun kedua. Namun pada tahun ketiga ini, tingkat swadaya masyarakat menurun 31,52 % dari tahun sebelumnya.

Analisa Realisasi Tingkat Swadaya masyarakat

1. APBD Kota Yogyakarta mencukupi kebutuhan kegiatan yang menjadi usulan masyarakat. Hasil musrenbang yang kemudian terakomodir dalam Rencana Kerja Kecamatan Umbulharjo telah disaring berdasar skala prioritas. Atinya bahwa ada kemungkinan setiap kegiatan yang menjadi usulan masyarakat akan diakomodir dalam Rencana Kerja Tahunan. Sehingga masyarakat tidak berpikir untuk dianggarkan secara swadaya.
2. Pada tahun 2019, kelurahan di Kota Yogyakarta mulai mendapatkan dana alokasi tambahan dari pemerintah pusat sebesar Rp.350.941.000,00. Dana ini melekat juga pada APBD yang kemudian bisa digunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan di wilayah khususnya untuk memacu tingkat perkembangan pembangunan kelurahan. Hal ini juga menjadi alasan menurunnya tingkat swadaya masyarakat.

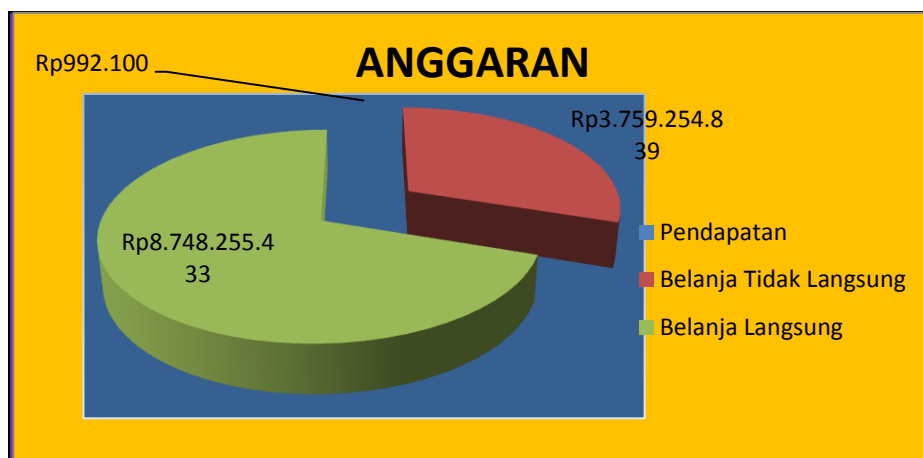
3.4. CAPAIAN DAN ANALISA KEUANGAN

Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan anggaran berbasis kinerja, artinya penyusunan anggaran yang didasarkan atas perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta indikator kinerja yang ingin dicapai oleh suatu entitas anggaran.

Anggaran tahun 2019 Kecamatan Umbulharjo terdiri dari Pendapatan, Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Pendapatan Kecamatan Umbulharjo berasal dari penerimaan bukan pajak, melainkan retribusi. sedangkan belanja tidak langsung merupakan belanja gaji pegawai. Belanja langsung Kecamatan Umbulharjo terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

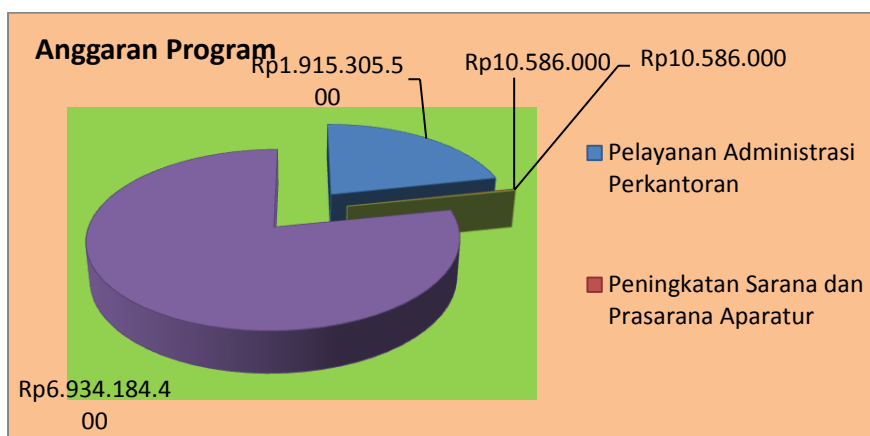
Grafik 11

Anggaran 2019 Perubahan



Grafik 12

Anggaran pada Belanja Langsung



Anggaran tahun 2019 Kecamatan Umbulharjo berjumlah Rp. 8.853.292.900 dan dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Pada tahun 2019 terdapat 3 (tiga) kali pengesahan DPA yaitu :

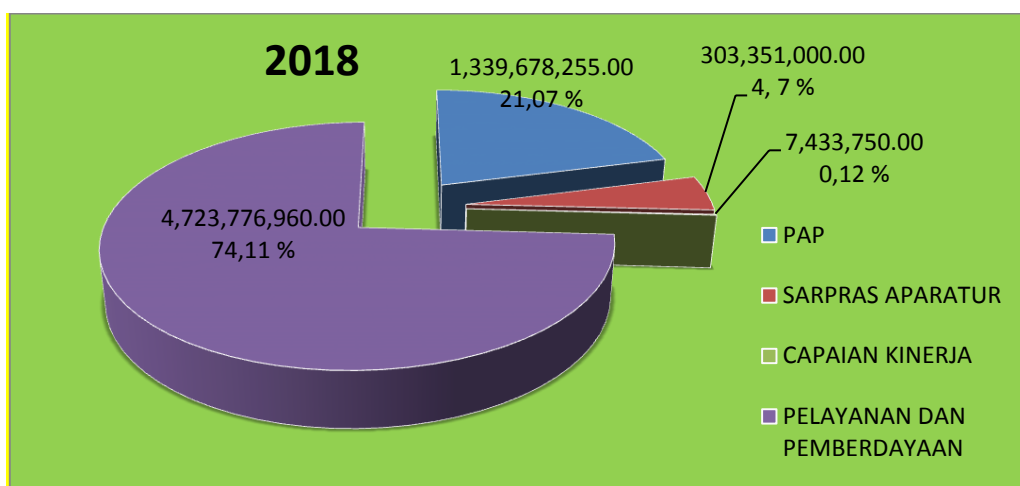
1. Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Nomor 33/DPA-SKPD/I/2019 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2019
2. Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Nomor 31.R/DPA-SKPD/III/2019 tentang Perubahan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Nomor 33/DPA-SKPD/I/2019 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2019
3. Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Nomor 39/DPPA-SKPD/VIII/2019 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2019

Tabel 19

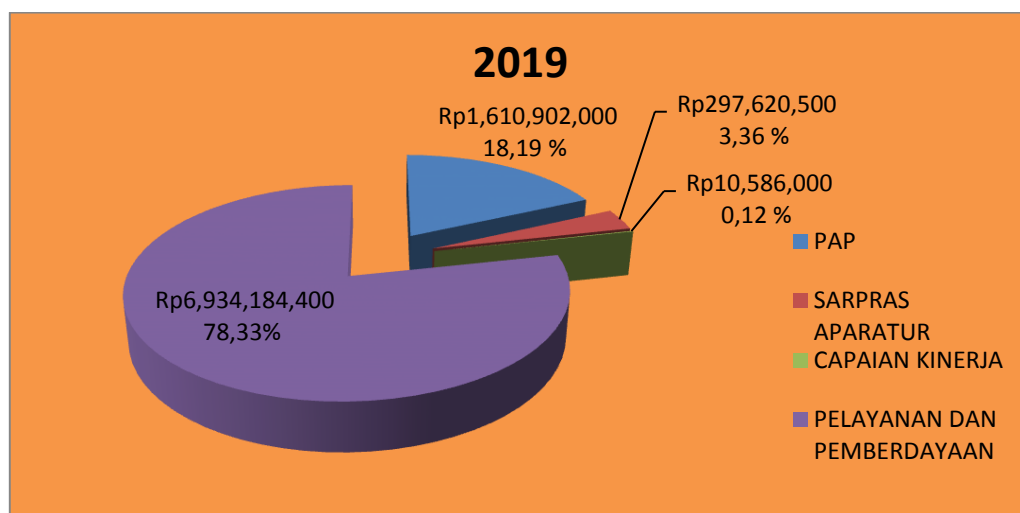
Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019
(Anggaran Perubahan tahun 2019)

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	196.970.000
	Penyediaan jasa, peralatan dan perlengkapan kantor	1.413.932.000
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung/bangunan kantor	185.120.000
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	112.500.500
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan dokumen perencanaan pengendalian dan laporan capaian kinerja SKPD	10.586.000
Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo	Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan, KetentramandanKetertibanKecamatanUmbulharjo	330.474.500
	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	143.042.000
	Kegiatan Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	337.179.000
	Kegiatan Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan	585.016.000
	Kegiatan Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan	617.039.500
	Kegiatan Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan	501.706.500
	Kegiatan Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Warungboto	500.809.000
	Kegiatan Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan	545.351.500
	Kegiatan Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja-Muju	539.676.000
	Kegiatan Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki	502.097.000
	Kegiatan Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	2.331.793.400

Grafik 13
Perbandingan Anggaran 2018 dan 2019



Grafik 14



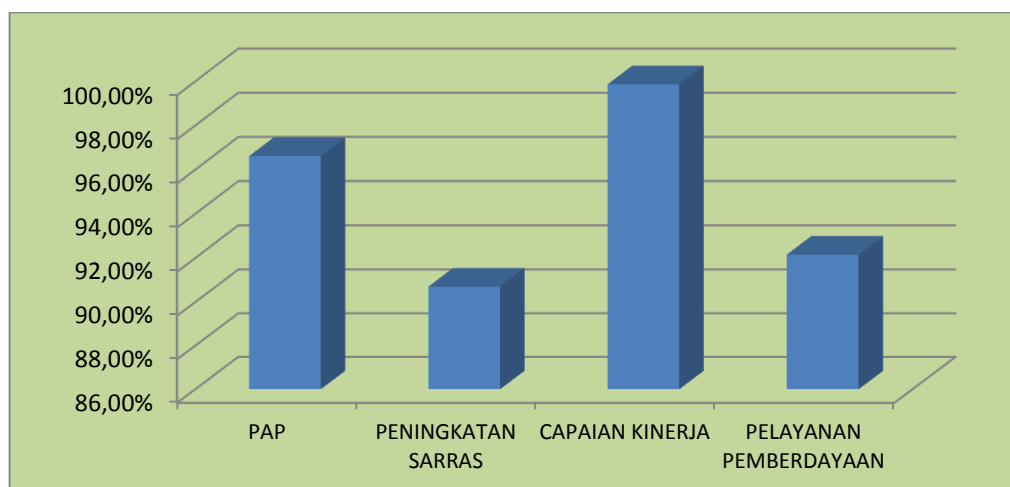
Berdasarkan tabel tersebut, jelas terlihat ada kenaikan anggaran untuk masing-masing program dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan anggaran itu merupakan hal yang wajar, karena setiap tahunnya Pemerintah Kota Yogyakarta selalu berinovasi pada program dan kegiatan di masyarakat. Pada tahun 2019 ini Camat diharuskan menandatangani Perjanjian Kinerja Strategis yang tentunya membutuhkan dana untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran pada perjanjian kinerja strategis.

Pada tahun 2019 juga ada anggaran tambahan untuk kelurahan yang merupakan dana alokasi tambahan dari pusat melalui APBD. Dana tersebut peruntukannya khusus sebagai penunjang kegiatan-kegiatan pembangunan sarpras fasum dan pemberdayaan masyarakat. Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 352.941.000,- yang mekanisme pelaksanaan dan pelaporannya sedikit berbeda dari anggaran rutin APBD.

Pemerintah Kota Yogyakarta berharap besar akan kualitas dari penggunaan anggaran di wilayah, artinya anggaran yang besar itu sudah mampu mendanai kegiatan prioritas penting yang menjadi sasaran pembangunan Kota Yogyakarta di tahun 2019.

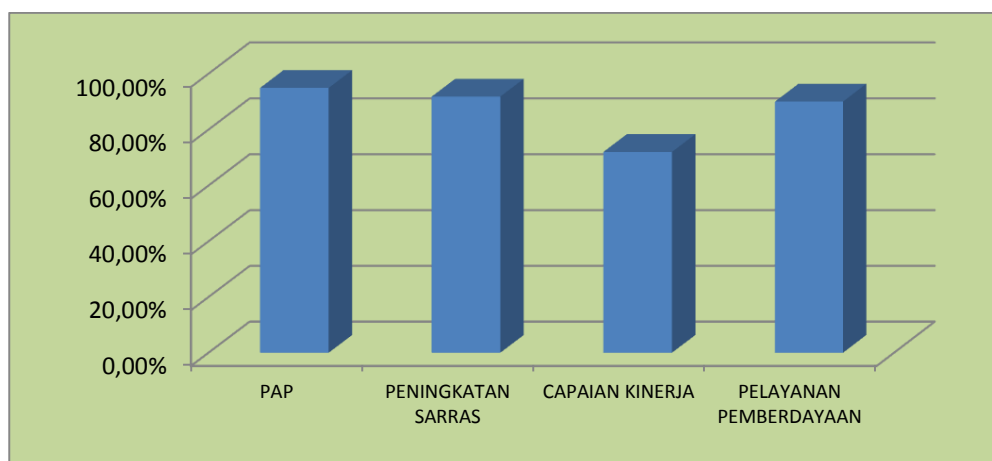
REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN

Grafik 15
Realisasi Anggaran 2019



Jelas terlihat dari grafik di atas bahwa capaian realisasi anggaran tahun 2019 untuk masing-masing program lebih dari 90 %, dengan predikat sangat tinggi. Capaian ini tidak lepas dari pemanfaatan Rencana Aksi yang sudah ditetapkan. Bahwa secara periodik tribulan dilaksanakan desk timbal balik membahas tentang pelaksanaan kegiatan baik secara fisik maupun keuangan yaitu capaian realisasi, faktor-faktor pendorong dan faktor-faktor penghambat capaian. Hal tersebut menjadi evaluasi terhadap rencana aksi.

Grafik 16
Realisasi Anggaran 2018



Hasil analisa terhadap realisasi anggaran Kecamatan Umbulharjo tahun 2018 dan 2019 dapat dikatakan **SANGAT TINGGI**. Realisasi capaian keuangan untuk tahun 2018 sebesar 91,09 %, dan untuk tahun 2019 capaian keuangan sebesar 92,92%. Prosentase capaian memang meningkat, namun besaran anggaran sebenarnya berbeda, sehingga peningkatan capaian tidaklah signifikan. Akan tetapi predikat Sangat Tinggi tersebut patut mendapat apresiasi. Keberhasilan capaian tersebut didukung oleh beberapa faktor pendorong yaitu :

1. Pemanfaatan rencana aksi dengan mekanisme koordinasi, monitoring dan evaluasi
2. Target capaian kinerja tahun 2019
3. Hasil evaluasi kegiatan tribulan III
4. Percepatan laporan kinerja keuangan tahun 2019

Namun demikian tentunya juga ada faktor penghambat terhadap proses pencapaian itu. Beberapa faktor penghambat yaitu :

1. Sumber daya manusia yang terbatas baik dari kapasitas maupun dari kapabiliti/kemampuan.
2. Perubahan sistem khususnya sistem dan prosedur tata kelola keuangan pada triwulan kedua tahun 2019
3. Penambahan anggaran dan kegiatan sebagai pelimpahan dari OPD teknis, terutama di saat anggaran perubahan dan tidak terkoordinasi dengan baik.

Tabel 21

Realisasi Capaian Kinerja Anggaran dan Efisiensi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Prosentase Capaian Kinerja	Prosentase Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo Meningkatkan	Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo	100,05 %	92,92 %	7,13 %
2	Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kweilayahan kecamatan Umbulharjo	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	101,35 %	92,15 %	9,2 %

Analisa Realisasi Sasaran Terhadap Capaian Kinerja Anggaran dan Efisiensi

Prosentase capaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Umbulharjo tahun 2019 mencapai 100,05%, artinya bahwa realisasi yang melampaui target 100% dengan realisasi anggaran mencapai 92,92%, terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,13 %.Demikian juga pada Sasaean Program dengan indikator Nilai Survey Kepuasan Masyarakat mencapai 100,35 % dengan penyerapan anggaran sebesar 92,15% tentunya juga terdapat efisiensi anggaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

1. Adanya Standarisasi Harga Barang dan Jasa
2. Pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung kelancaran kegiatan, tentunya akan mengurangi beban belanja
3. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat secara berkesinambungan terhadap program dan kegiatan
4. Kemitraan pemerintah dengan lembaga swadaya, lembaga pendidikan dan perusahaan melalui CSR.

**3.5. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA STRATEGIS KECAMATAN UMBULHARJO TAHUN ANGGARAN 2019
PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN UMBULHARJO**

No	Kegiatan	Perjanjian Kinerja Strategis	Uraian Aktifitas	Target	Progres	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Keterangan
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo	Penertiban PKL disemua ruas jalan dan pembinaan PKL di Wilayah Kecamatan Umbulharjo		5 ruas jalan Menjadi 7 ruas jalan												Jl. Andong; Jl. Kenari; Jl Ipda Tut Harsono; Jl. Kapas; Jl. Veteran; Jl. Imogiri; Jl. Glagahsari
			1.1. Koordinasi penertiban dan operasi dilapangan	7 ruas jalan												100 %
	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo		1.2. Penyuluhan PKL	460 PKL	2 kali /398 PKL 100%											Target tidak terpenuhi, krn jumlah kehadiran kurang dari target
2	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	Pembinaan penyelenggara pondokan dalam rangka penertiban Izin Pondokan di Wilayah Kecamatan Umbulharjo		7 Kelurahan												Data Pondokan belum valid

			2.1. Penyuluhan Pondokan	2 kali	2 kali/ 86 pemilik 100%											Terpenuhi 100 %
			2.2. Koordinasi ketertiban dan operasidi lapangan	12 kali	12 kali											100 %
3		Sinkronisasi dan pemetaan perencanaan pembangunan wilayah melalui keterpaduan pengelolaan anggaran kegiatan di kelurahan berbasis kampung		7 wilayah kelurahan												Penyatuan dana kelurahan direncanakan untuk tahun anggaran 2020
			3.1. Renja		100%											Renja 100 %
			3.2. KUA													KUA 100 %
			3.3. RKA/DPA													RKA 100 % (Pembahasan DIY)
4	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Umbulharjo	Penertiban reklame dan bangunan yang tidak berizin sebagai upaya penataan lingkungan dan peningkatan pendapatan daerah		7 wilayah kelurahan												Operasi dilaksanakan setiap hari

			4.1. Koordinasi penertiban dan operasi dilapangan	8 x 12 buln/ 96 kali	96 kali											Jumlah kali dimaksud = jumlah laporan
5	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan	Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni		20 titik dan 25 titik												
			5.1. Pelatihan Budidaya Ikan	20 titik	20 titik @ 1 tong 100%											20 tong budidaya ikan dan 1 titik 5 kolam swadaya unt budidaya lele Untuk lorong sayur 4 titik
			5.2. Pelatihan Budidaya Tanaman Anggur	25 titik	25 titik 100%											
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan	Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni		10 titik dan 70 titik												

			5.3. Pelatihan Budidaya Ikan Lele Cendol	10 titik	10 titik @ 5 tong													Progres 100 % Realisasi 50 tong lele cendol
			5.4. Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	70 titik	70 titik, basis RW													70 lokasi lorong sayur
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan	Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni		4 titik dan 4 titik														
			5.5. Pelatihan Budidaya Ikan Lele Cendol	4 titik	14 titik @ 2 tong 100 %													Progres 100 % Realisasi di Bulan Juli 28 tong
			5.6. Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	4 titik	3 titik di 2 kampung													Progres 100 % Realisasi lorong sayur 6 lokasi
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Warungboto	Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta		3 titik dan 3 titik														

		terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni																
			5.7. Pelatihan Budidaya Ikan Lele Cendol	3 titik	3 titik @ 5 tong 100%													Progres 100 % Realisasi di Bulan Mei dengan jumlah 15 tong
			5.8. Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	3 titik	4 titik													Progres 10 % 4 lokasi Lorong sayur
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan	Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni		4 titik dan 4 titik														
			5.9. Pelatihan Budidaya Ikan Lele Cendol	4 titik	4 titik @ 5 tong													Progres 100 % Terlaksana di awal Bulan Mei dengan realisasi 20 tong
			5.10. Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur dan jahe merah	4 titik	4 titik													Progres 100 % 4 lokasi lorong sayur
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja-	Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya		4 titik dan 4 titik														

	Muju	lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni																
			5.11. Pelatihan Budidaya Ikan Lele Cendol	4 titik	4 titik @ 2 tong 100%													Progres 100 % Realiasi di Bulan Juni dengan jumlah tong 8 dan 1 tong mandiri swadaya Progres 100 % 4 lokasi lorong sayur
			5.12. Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	4 titik	4 titik													
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki	Pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman sayur dan budidaya lele cendol sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang asri, hijau, nyaman huni		3 titik dan 3 titik														
			5.13. Pelatihan Budidaya Ikan Lele Cendol	3 titik	3 titik @ 2 tong 100%													Progres 100 % Realisasi di Bulan Mei-Juni 6 tong Progres 100 % 6 lokasi lorong sayur
			5.14. Pelatihan Budidaya Tanaman pada lahan sempit	3 titik	3 titik basis kampung													

6	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Umbulharjo	Konservasi air tanah melalui pembangunan sumur peresapan air hujan di wilayah		23 titik													
			6.1. Pemeliharaan dan pembangunan SPAH														100 %
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Warungboto			20 titik menjadi 6 titik													Perubahan target menyesuaikan anggaran yang ada
			6.1. Pemeliharaan dan pembangunan SPAH														Progres 100 %
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan			25 titik													Pemeliharaan SAH include SPAH didalamnya
			6.1. Pemeliharaan dan pembangunan SPAH														Progres 100 %
7		Pemetaan Kebutuhan Pelatihan di wilayah dalam rangka pengentasan kemiskinan perkotaan melalui	Entry SIM Pemberdayaan	7 kelurahan	100 %												Sasaran pelatihan sudah jelas dan masuk pada SIM Pemberdayaan. Keikutsertaan penduduk ber KMS s/d 10 %

		koordinasi bersama SKPD dan pemangku kepentingan															
8		Pembangunan Sarana dan Prasarana yang bercirikan bangunan khas Kota Yogyakarta															Realisasi berbentuk, rekomendasi IMB untuk menambah bentuk bangunan yang bercirikan khas Yogyakarta
9		Pengembangan Destinasi wisata di Umbulharjo melalui optimalisasi pemberdayaan potensi unggulan yang berada di 7(tujuh) kelurahan	Pengembangan Potensi pendukung obyek wisata Gajah Wong	1. Tirtowolulas 2. Taman Legawong	Meningkat menjadi 70%												Penambahan Sarpras fasum obyek
			Pengembangan Jumputan	1 kelurahan Tahunan	3 kelompok												Pembinaan Kelompok Jumputan
			Pengembangan Batik Tulis	1 Kelurahan Semaki	2 kelompok												Pembinaan Kelompok
			Pengembangan Batik Sibori	2 Kelurahan Sorosutan dan Warungboto	2 kelompok												Pembinaan kelompok

			Pengembangan kerajinan rajut	1 kelurahan Muja-Muju	1 kelompok												Pembinaan kelompok
10		Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang difokuskan pada anggaran kelurahan	Dana Alokasi Kusus Kelurahan	7 kelurahan Tahun 2019	100 %												
		Kelurahan Giwangan	Pelatihan Budidaya Ikan	1 kali	100 %												Des
			Pelatihan Budidaya Tanaman Anggur	1 kali	100 %												
			Pemeliharaan Jalan	1 kegiatan	100 %												
			Pemeliharaan Fasum	2 kegiatan (Balai RW dan SPAH)	100 %												
		Kelurahan Sorosutan	Pelatihan Budidaya Lele Cendol	1 kali	100 %												
			Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	1 kali	100 %												
			Pelatihan	1 kali	100 %												

			TAMANTIK													
			Pelatihan Leadership dan kewirausahaan Karangtaruna	1 kali	100 %											
			Pemeliharaan Fasum	1 keg (SAH)	100 %											
		Kelurahan Pandeyan	Pelatihan Budidaya Lele Cendol	1 kali	100 %											
			Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	1 kali	100 %											
			Pelatihan Batik Lansia Produktif	1 kali	100 %											
			Pelatihan Leadership dan kreatifitas Karangtaruna	1 kali	100 %											
			Pemeliharaan Jalan	1 kegiatan	100 %											Des
			Pemeliharaan Fasum (pagar)	1 kegiatan 3 lokus	100 %											
		Kelurahan Warungbotot	Pelatihan Budidaya Lele Cendol	1 kali	100 %											
			Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	1 kali	100 %											
			Pelatihan Peningkatan Mutu Produk UMKM	1 kali	100 %											
			Pelatihan Kader	1 kali	100 %											

			PATBM															
			Pemeliharaan Jalan	1 kegiatan	100 %													
			Pemeliharaan Fasum	2 kegiatan (SAH & Balai RW 02)	100 %													
		Kelurahan Tahunan	Pelatihan Budidaya Lele Cendol	1 kali	100 %													
			Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur dan TOGA	1 kali	100 %													
			Pelatihan Pendidikan Karakter Remaja	1 kali	100 %													
			Pemeliharaan Jalan	1 kegiatan	100 %													
			Pemeliharaan Fasum (SAH SPAH)	1 kegiatan	100 %													
		Keurahan Semaki	Pelatihan Budidaya Lele Cendol	1 kali	100 %													
			Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	1 kali	100 %													
			Pelatihan Pengelolaan Kelembagaan LPMK	1 kali	100 %													
			Pemeliharaan Fasum	2 kegiatan	100 %													

				n (SAH dan Pagar makam)													
		Kelurahan Muja-Muju	Pelatihan Budidaya Lele Cendol	1 kali	100 %												
			Pelatihan Budidaya Tanaman Sayur	1 kali	100 %												
			Pemeliharaan Jalan	1 kegiatan	100 %												
			Pemeliharaan Fasum	2 kegiatan (Normalisasi SAH dan Balai RW 04)	100 %												
1 1		Inovasi kecamatan penunjang pemberdayaan potensi unggulan yang berada pada 7 (tujuh) kelurahan															
			Pengembangan destinasi Wisata Gajahwong	2 lokasi peningkatan Sarpras Fasum													Tirto Wolulas dan Taman Legawong
1 2		Berupaya meraih penghargaan tingkat nasional		1 kegiatan	0%												Pada tahun 2019, Kecamatan Umbulharjo tidak masuk dalam 3

		pada setiap kegiatan lomba melalui pembinaan dan pemberdayaan sektor penentu keberhasilan		Lomba Kelurahan														besar Evaluasi Kelurahan
13		Standarisasi kerangka acuan kerja pada belanja barang/jasa, untuk menggunakan rekanan atau penyedia jasa yang berdomisili di Kota Yogyakarta atau ber-NPWP Kota Yogyakarta		Penyedia ber-NPWP Kota Yk	100 %													Sejak beredar surat tentang himbuan NPWP Kota bagi penyedia barang/jasa, Kecamatan Umbulharjo sudah menerapkan
14		Mengaktifkan Dasawisma melalui fasilitasi kegiatan PKK																
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Semaki		Sarasehan PKK RT dan RW	34 RT / 10 RW	90%													
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Warungboto		Sarasehan PKK RT dan RW	38 RT / 9 RW	100%													
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Tahunan		Sarasehan PKK RT dan RW	50 RT / 12 RW	100%													
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan		Sarasehan PKK RT dan RW	44 RT / 13 RW	100%													

	Budaya Masyarakat Kelurahan Giwangan																
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pandeyan		Sarasehan PKK RT dan RW	152 Dasawisma	100%												
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sorosutan		Sarasehan PKK RT dan RW	70 RT/18 RW	100%												
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Muja-Muju		Sarasehan PKK RT dan RW	55 RT/12 RW	100%												

ANALISA CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA STRATEGIS

Hasil analisa dari pelaksanaan Perjanjian Kinerja Strategis pada tahun 2019 secara kuantitatif dapat dikatakan terlaksana 100 %. Realisasi tersebut diukur melalui perbandingan jumlah target dengan jumlah progres dari masing-masing point perjanjian. Secara kualitatif dapat disampaikan beberapa catatan hasil analisa yaitu :

1. Budidaya ikan yang ada di Kelurahan Giwangan tidak hanya terbatas pada varietas lele cendol. Karena sebelum program lele cendol ada, wilayah Giwangan khususnya di beberapa kampung sudah terlebih dulu dikembangkan budidaya ikan nila. Sehingga keduanya menjadi prioritas program yang sama-sama dilaksanakan.
2. Budidaya tanaman sayur, di Kelurahan Giwangan juga tidak terbatas pada varietas tanaman sayur, namun sudah terlenih dulu terdapat program budidaya tanaman buah seperti kelengkeng dan anggur. Sehingga keduanya juga menjadi prioritas program di wilayah yang sama-sama dilaksanakan.
3. Pengaktifan kembali Dasawisma yang merupakan program kegiatan PKK, pada tahun 2019 ditargetkan hanya pada kegiatan sosialisasi dan atau sarasehan tingkat PKK RW dan RT. Sehingga untuk capaian jumlah kelompok Dasawisma belum dapat disajikan pada laporan tahun ini.
4. Inovasi Kecamatan Umbulharjo, bertolak dari program penataan kawasan pinggir Sungai Gajahwong dan Sungai Code, di tahun 2019 ini ditargetkan dapat menambah sarana dan prasarana penunjang wisata, baik sarpras fisik pemeliharaan akses jalan, juga fasilitasi pelatihan untuk pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan manajemen wisata, pelatihan kuliner dan pelatihan kerajinan. Sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi tersebut masih **bersifat pengembangan sarana dan prasarana pendukung**. Perlu menjadi catatan penting bahwa untuk menjadikan sebuah tempat dari tidak ada menjadi ada, sangat membutuhkan modal besar, baik itu anggaran, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan yang terpenting adalah mengajak masyarakat untuk menjadi inovator, menuangkan ide-ide dan gagasan sekaligus menjadi manager didalam pengembangan wilayah mereka sendiri.

3.6. INOVASI KECAMATAN UMBULHARJO

Bertolak dari program penataan kawasan pinggir Sungai Gajahwong dan Sungai Code. Upaya apa yang akan dilakukan setelah kawasan tersebut tertata baik sesuai peruntukannya yaitu sebagai kawasan permukiman atau kawasan bantaran kali, sehingga tidak kembali kumuh namun justru bisa menambah peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu upaya yaitu pemanfaatan sungai **sebagai tempat wisata, atau tempat yang menarik banyak orang** untuk datang dan kemudian menjadi target peningkatan dan pemberdayaan ekonomi setempat.

Ciri khas apa yang ingin dikemas oleh Kecamatan Umbulharjo dengan segala potensi yang ada di wilayah. Beberapa potensi yang menjadi khas yaitu kerajinan batik, kerajinan perak, kuningan dan tembaga, potensi kuliner dan juga potensi kesenian dan budaya. Oleh karena itu, inovasi tidak hanya berhenti sampai disini, namun masih terus berkembang dan mengembangkan segenap potensi wilayah yang ada.

1. Bendung Mrican yang terletak di aliran Sungai Gajahwong, di Kampung Mrican Kelurahan Giwangan. Pembangunan ruang terbuka publik ini selesai pada tahun 2016 melalui anggaran pemerintah pusat. Terdapat tempat bersantai seperti gazebo, alat permainan anak outdoor, kolam-kolam ikan. Penggiat utama inovasi ini adalah Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai yang dibentuk Bappeda Kota Yogyakarta pada 2010.
2. Taman Pleretan Tirto Wolulus, berada di Kampung Ponggalan Kelurahan Giwangan. Tempat ini dulunya kumuh dan menjadi pusat peternakan babi. Sungai yang sangat kotor dan tidak tertata dengan baik menjadi alasan utama untuk berinovasi. Seiring dengan penataan kawasan sungai di Kampung Mrican, maka di Kampung Ponggalan ini pun digagas hal yang sama yaitu bagaimana kawasan bantaran sungai menjadi daya tarik dan tertata bersih. Pembangunan sarana dan prasarana mulai dilakukan pada tahun 2016. Di Taman Pleretan sudah tersedia tempat untuk bersantai, menyusuri sungai dengan perahu, dan saat sore atau malam hari terkadang terdapat live music. Makanan khas yang disuguhkan adalah soto bumbung, yang dikelola langsung oleh masyarakat Kampung Ponggalan.

3. Kampung Celeban sebagai Kampung Jumputan di Kelurahan Tahunan, yang berupaya menjadi salah satu icon pusat batik jumputan. Berawal dari tahun 2010, pemberdayaan masyarakat khususnya kerajinan batik mulai dikembangkan. Saat ini di Kampung Celeban sudah ada kelompok Batik Jumputan Batikan yang mempunyai inovasi bentuk atau corak batik jumputan, yang tidak lagi hanya sekedar corak bulatan, namun sudah memadukancorak daun, bunga dan hewan. Pada tahun 2019 ini Kecamatan Umbulharjo juga memfasilitasi kegiatan pameran yaitu JOGJA HEBOH, yang khusus menyajikan koleksi batik jumputan Kelurahan Tahunan.

BAB IV

KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan di Kecamatan Umbulharjo pada Tahun Anggaran 2019 merupakan tahun ke tiga dari Rencana Strategis Kecamatan Umbulharjo Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak

Hasil laporan kinerja Kecamatan Umbulharjo tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran perangkat daerah, bahwa tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo capaiannya adalah ***meningkat***. Secara kuantitatif peningkatan itu memang tidak signifikan, artinya dari target yang sudah ditentukan hanya terpaut 0,2 yaitu target 379,5 hanya tercapai 379,7. Berbeda pada tahun 2017 yang ditargetkan 350 justru mencapai 372 yang juga melebihi target akhir Renstra yaitu 355, sehingga perlu diadakan Review terhadap target. Kemudian di tahun 2018 target 372 tercapai 379, dan di tahun ketiga 2019 target 379,5 tercapai 379,7.
2. Dari analisis sasaran program dengan indikator Nilai Survey Kepuasan Masyarakat adalah tercapai dengan predikat ***Baik***. Target 80,50 tercapai 81,59. Kepuasan masyarakat dalam kondisi baik, dan memang benar bahwa pada posisi kita sebagai pelayan sudah optimal berkelakuan baik sesuai standar pelayanan prima. Namun masih perlu pencapaian yang maksimal didalam bentuk atau hasil dari pelayanan, seperti surat keterangan, legalisasi, dan cetak KK, KTP yang terkadang terkendala waktu.
3. Dari analisis sasaran program dengan indikator Tingkat Swadaya Masyarakat mengalami penurunan atau target tidak tercapai. Pada tahun 2019 ini ditargetkan 25 % namun hanya terealisasi 17,21 %. Perlu menjadi catatan bahwa penurunan capaian, ***tidak serta merta menjadi indikasi ketidaksiertaan masyarakat*** dalam pembangunan. Bahwa angka target tersebut hanya berasal dari satu data, yaitu anggaran swadaya masyarakat yang melekat di dana hibah stimulan LPMK. Sebenarnya masih perlu dilihat dari berbagai sektor terkait keterlibatan atau swadaya masyarakat, namun pada laporan tahun ini, kami belum menyertakan analisis lain selain yang sudah ditentukan dalam mekanisme pelaporan.
4. Dari analisis realisasi anggaran dan kegiatan yang menjadi output langsung, pada tahun ini terealisasi sebesar 92,92 %. Secara fisik seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan capaian 100 %. Anggaran pendukung sasaran strategis dan sasaran program menunjukkan adanya efisiensi. Pada beberapa output kegiatan realisasi keuangan tidak mencapai 100 %, pasti ada sisa pagu yang bukan menjadi indikasi tidak terlaksananya kegiatan. Sisa pagu merupakan akibat dari mekanisme harga pasar, hasil penawaran

pada kegiatan tender atau pengadaan langsung yang berada di bawah pagu anggaran, dan kecukupan kebutuhan pada suatu kegiatan.

5. Pada tahun 2019 menjadi awal adanya Perjanjian Kinerja Strategis. Ada 14 point perjanjian yang seluruhnya dapat terlaksana dengan baik. Ukurannya adalah apa yang menjadi target, sudah terealisasi. Namun masih ada catatan pada inovasi Kecamatan yang realisasinya bersifat jangka panjang dan perlu kesinambungan kinerja.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam pencapaian target antara lain :

1. Deskripsi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang jelas
2. Adanya beberapa SDM yang handal
3. Adanya semangat kerja yang baik
4. Lingkungan kerja yang kondusif
5. Adanya kemitraan antara Pemerintah, masyarakat dan stakeholder
6. Adanya potensi dan Sumber Daya Sosial dan Ekonomi di Wilayah
7. Adanya komitmen Camat untuk mengembangkan Kecamatan
8. Rencana aksi telah disusun.

Faktor-Faktor penghambat atau kendala-kendala dalam upaya pemenuhan target antara lain :

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
2. Peraturan pelaksanaan teknis yang belum jelas dan kurang koordinatif khususnya saat Dana Alokasi Tambahan untuk Kelurahan
3. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi
4. Semakin tingginya tuntutan pelayanan Masyarakat
5. Banyaknya tambahan pelimpahan kewenangan dari Walikota Yogyakarta kepada camat namun tidak dimbangi dengan tambahan SDM.
6. Adanya pengurangan seksi di Kelurahan karena pembentukan OPD sesuai Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Sebelum peraturan ini berlaku, struktur organisasi Kelurahan terdapat empat (4) seksi. Namun sejak Peraturan tersebut diatas Kelurahan berkurang menjadi 3 seksi. Sementara seksi tidak mempunyai staf dan pelimpahan kewenangan semakin bertambah. Tentu saja ini menjadi tugas yang cukup berat di wilayah, karena kelurahan juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Perangkat Daerah Kecamatan Umbulharjo. Sementara sampai saat ini masih terdapat kekosongan jabatan struktural baik di Kecamatan maupun di kelurahan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurai permasalahan dan kendala-kendala di wilayah :

1. Pembentukan Forum Kampung sebagai Leading Sektor wilayah, artinya basis pembangunan adalah kampung, bukan lagi RT, RW atau bahkan kelurahan.
2. LPMK sebagai Koordinator tingkat kelurahan
3. Pemanfaatan teknologi sebagai media di era keterbukaan, dengan tidak meninggalkan peran masing-masing sektor
4. Memfungsikan Lembaga di wilayah sebagai sektor pendukung keberhasilan
5. Pembagian beban kerja, yang tidak sekedar memperhatikan tugas pokok masing-masing aparatur. Artinya bahwa beban pekerjaan menjadi tanggung jawab bersama pada unit kerja (kelurahan) dan atau perangkat kerja (kecamatan), dan berprinsip bahwa semua informasi harus dikuasai sebagai aparatur.
6. Monitoring capaian fisik dan keuangan setiap bulan
7. Evaluasi capaian kegiatan melalui desk timbal balik setiap triwulan
8. Peningkatan kegiatan koordinasi internal untuk mensikapi cepatnya informasi dan segala permasalahan yang harus di selesaikan.
9. Pembaruan SOP di semua sektor karena dinamika yang begitu cepat

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, Kecamatan Umbulharjo mempunyai beberapa langkah yaitu :

1. Koordinasi internal dengan bentuk desk timbal balik setiap bulan, sebagai upaya monitoring kinerja terhadap capaian yang sudah ditargetkan sesuai tata kala
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pada jajaran pegawai melalui evaluasi laporan realisasi kegiatan sesuai yang diperjanjikan pada perjanjian kinerja
3. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan lembaga swadaya masyarakat, akademisi dan pengusaha terkait inovasi wilayah
4. Mengoptimalkan fungsi dan peran kampung sebagai pendamping LPMK dalam mengkoordinasikan pembangunan di wilayah

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019 yang disajikan dengan segala keterbatasan. Tentu saja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada Kecamatan Umbulharjo terdapat keberhasilan dan kekurangan yang ada, untuk itu kekurangan ini perlu didukung dengan potensi organisasi yang ada, termasuk komponen Seluruh Organisasi Kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Umbulharjo. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN UMBULHARJO

Jl. Glagahsari No. 99 Yogyakarta Kode Pos 55164 Telp (0274) 375782 Fax (0274) 375782
E – Mail : uh@jogjakota.go.id ; HOTLINE SMS : 08122780001 ; HOTLINE TELP. (0274) 555242
HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id ; WEB SITE : www.jogjakota.go.id

TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJIP TAHUN 2018

No	Saran / Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Membuat rumusan tujuan yang berorientasi hasil, yaitu bukan proses kegiatan dan menggambarkan suatu kondisi/hasil yang ingin diwujudkan	Pada tahun ini, tujuan Kecamatan Umbulharjo sudah dirumuskan, yaitu Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat. Pencapaiannya diukur melalui Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo
2	Meningkatkan pemanfaatan Rencana Aksi dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan, dengan menyusun mekanisme agar pimpinan dapat mengetahui progress kinerja terbaru	Pada tahun ini, Kecamatan Umbulharjo sudah mulai menerapkan mekanisme Rakortas bersama lurah dan jajaran kepala seksi kecamatan secara rutin. Sekaligus desk timbal balik terhadap capaian rencana aksi, kendala kegiatan dan solusi permasalahan di wilayah
3	Melaksanakan reviu IKU secara berkala	Kecamatan Umbulharjo melaksanakan reviu IKU 2 kali, yaitu terhadap 1. Penetapan sasaran strategis 2. Target sasaran strategis
4	Membuat laporan kinerja yang menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai dengan menyajikan perbandingan lain yang diperlukan	Kecamatan Umbulharjo menggunakan perbandingan pada target sasaran strategis Nilai Tingkat Perkembangan Pembangunan, yang diperbandingkan dengan ketentuan atau dasar nilai perkembangan kelurahan dari Pemerintah Pusat (Kementrian Dalam Negeri) Untuk menjadi catatan : Bahwa kecamatan dalam proses bisnis berada diposisi PENDUKUNG, bukan UTAMA. Sehingga penentuan sasaran strategis tidak bisa secara spesifik disejajarkan dengan target/capaian standar nasional

5	Hasil evaluasi program agar menyatakan simpulan keberhasilan program yang dievaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan maupun upaya peningkatan kinerja	Pada tahun ini Kecamatan Umbulharjo sudah melakukan evaluasi secara rutin, baik internal maupun dengan Bagian Pengendali Pembangunan dan Bappeda
6	Hasil pemantauan atas rencana aksi agar dilengkapi dengan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	Sudah tertuang dalam hasil Rakortas atau laporan evaluasi capaian kinerja setiap bulan melalui aplikasi Sim Pelaporan

CAMAT UMBULHARJO

Drs. RUMPIS TRIMINTARTA

NIP. 196405011986021005